

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN  
IBU MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JALAN KUTAI  
KELAPA DUA TANGERANG**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

**FADHILAH HAKIM PERMATA RANY**  
**11980324446**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI S1 GIZI**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2023**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN  
IBU MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JALAN KUTAI  
KELAPA DUA TANGERANG**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**FADHILAH HAKIM PERMATA RANY  
11980324446**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang

Nama : Fadhilah Hakim Permata Rany

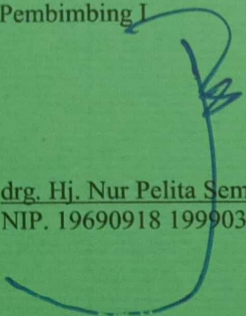
NIM : 11980324446

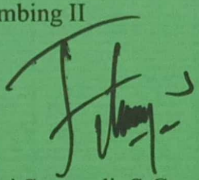
Program Studi : Gizi

Menyetujui,  
Setelah diuji pada Tanggal 14 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

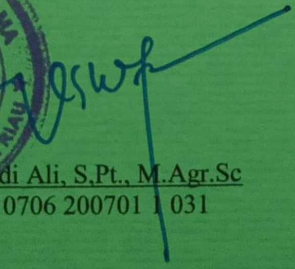
  
drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M  
NIP. 19690918 199903 2 002

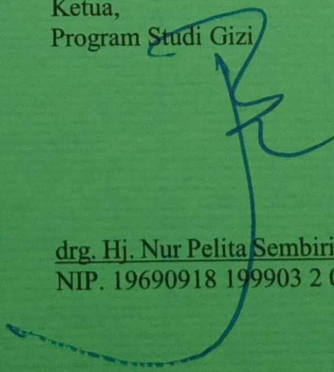
  
Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si  
NIP. 19891118 201903 2 013

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,  
Program Studi Gizi

  
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc  
NIP. 19710706 200701 1 031


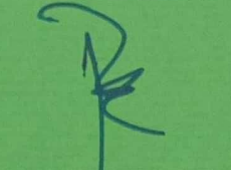
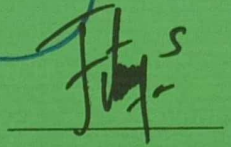
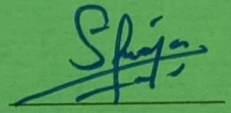
  
drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M  
NIP. 19690918 199903 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Fadhilah Hakim Permata Rany/11980324446 telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 14 Juli 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	KETUA	
2.	drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	SEKRETARIS	
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	
4.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhilah Hakim Permata Rany  
 NIM : 11980324446  
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan  
 Prodi : Gizi  
 Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023



Fadhilah Hakim Permata Rany  
11980324446



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang”**.

Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Dr. Rachmat Trijono, S.H., M.H. S.Kep dan Bunda Minarni S.Pd., M.Pd, penulis persembahkan skripsi ini untuk beliau berdua. Terima kasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan dalam membesarkan, mendo'akan, membimbing, dan memotivasi penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Pengorbanan yang ayah dan bunda lakukan untuk penulis tidak dapat digambarkan dengan apapun. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc, selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M, selaku Ketua Prodi Gizi dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si, selaku Sekretaris Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi sampai selesainya skripsi penelitian ini.
6. Ibu Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H, selaku dosen penguji I dan Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si, selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Seluruh staf akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
8. Ibu dr. Hj. Maftuha Darajat. M.Kes, selaku Kepala Puskesmas yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada peneliti di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang.
9. Ibu Novita Ida Eryanti dan Ibu Fitri Dwi Ariyanti, selaku Petugas atau Tenaga Kesehatan di Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang yang telah membantu penulis untuk memberikan data ibu menyusui dan memberikan arahan kepada penulis selama penelitian berlangsung.
10. Sister An Nisaa Justicia Mutiara Rany, brother M. Bintang Juris Islami, dan abang ipar Andrian Noza terima kasih atas semua kebaikan kalian semua. Kalian selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan, selalu memberikan nasihat, serta selalu *support*. Berharap kedepannya kita terus saling menyayangi dan melindungi satu sama lain.
11. Keponakan penulis yaitu Ali Abdurrahman Noza, terima kasih atas tingkah laku yang lucu dan menggemaskan sehingga membuat penulis menjadi semangat membuat skripsi. Semoga kelak Ali menjadi hafiz qur'an aamiin.
12. Sahabat terbaik penulis serta sahabat seperjuangan yaitu Hafsyah dan Allya Yasmin yang telah menemani penulis dari awal semester sampai saat ini serta telah memberikan motivasi kepada penulis untuk terus berjuang dalam membuat skripsi. Penulis sangat berharap kita terus berteman hingga kita tua nantinya, walaupun jarak yang akan memisahkan kita.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta memberikan kemudahan dan keberkahan kepada mereka atas segala urusannya. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Fadhilah Hakim Permata Rany dilahirkan di Kabupaten Tangerang Kecamatan Legok, pada Tanggal 13 November 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak Dr. Rachmat Trijono, S.H., M.H. S.Kep dan Ibu Minarni S.Pd., M.Pd, yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN Medang Lestari dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTsN 3 Kabupaten Tangerang dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Kota Tangerang Selatan dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi S1 Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Prodi Gizi. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Danau Sontul Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Bulan September sampai dengan November 2022 telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Dietetik di RS Syafira Pekanbaru, PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Umban Sari, dan PKL Gizi Institusi di Pesantren Teknologi Riau. Melaksanakan penelitian pada Bulan Februari 2023 di Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang. Pada tahun 2017 peneliti pernah mengikuti Perkemahan Putri Nasional di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada 14 Juli 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi sampai selesainya skripsi penelitian ini. Kepada Ibu Yanti Ernalina, S.Gz, Dietisien, M.P.H selaku dosen penguji I dan Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kelemahan dan kekurangan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

## © HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN IBU MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JALAN KUTAI KELAPA DUA TANGERANG

Fadhilah Hakim Permata Rany (11980324446)  
Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Novfitri Suryadi

### INTISARI

Menurut *World Health Organization* (WHO) pemberian ASI eksklusif diartikan sebagai memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan atau minuman lain kepada anak sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Berdasarkan data di Kabupaten Tangerang, Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua pada tahun 2020 pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan sebesar 70,3% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 68% sementara Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di Kabupaten/Kota menyebutkan target cakupan pemberian ASI eksklusif minimal sebesar 80%, data cakupan ASI eksklusif masih rendah, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang. Pada penelitian ini dilakukan survei analitik dengan desain *cross sectional* dan teknik *sampling* yaitu *total sampling*. Ibu menyusui yang memiliki anak umur 0-24 bulan, bersedia mengisi *informed consent* dan berada di lokasi saat penelitian dilakukan merupakan subjek penelitian ini. Setelah pengambilan data dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada 73 sampel, dilakukan analisis bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif dengan *p-value* 0.013 ( $< 0.05$ ). Analisis bivariat status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif didapatkan hasil *p-value* 0.770 ( $> 0.05$ ) sehingga tidak ditemukan adanya hubungan. Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif, tetapi tidak terdapat hubungan status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif.

**Kata Kunci** : ASI eksklusif, pengetahuan, status pekerjaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **THE CORRELATION OF KNOWLEDGE AND OCCUPATIONAL STATUS OF MOTHERS ON EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE WORK AREA OF JALAN KUTAI KELAPA DUA COMMUNITY HEALTH CENTER TANGERANG**

Fadhilah Hakim Permata Rany (11980324446)

*Under the guidance by Nur Pelita Sembiring and Novfitri Syuryadi*

## **ABSTRACT**

*According to the World Health Organization (WHO) exclusive breastfeeding is defined as giving only breast milk without giving other food or drinks to children from birth to 6 months of age, except medicine and vitamins. Based on data in Tangerang Regency, the Jalan Kutai Kelapa Dua Community Health Center, Tangerang in 2020 gives exclusive breastfeeding to children aged 0-6 months by 70.3% and will experience a decrease in 2021 by 68% while the Minimum Service Standards (SPM) in the health sector in the District The city stated that the target coverage for exclusive breastfeeding is at least 80%, data on exclusive breastfeeding coverage is still low, therefore this study was conducted with the aim of knowing the correlation of knowledge and occupational status of mothers on exclusive breastfeeding in the work area of Jalan Kutai Kelapa Dua Community Health Center, Tangerang. In this study, an analytical survey was carried out with a cross sectional design and the sampling technique was total sampling. Breastfeeding mothers who had children aged 0-24 months, were willing to fill in informed consent and were at the location the research is being conducted are the subjects of this study. After collecting data by distributing questionnaires directly to 73 samples, a bivariate analysis was performed using the chi square test. The results showed that there was a correlation of knowledge of mothers on exclusive breastfeeding with a p-value of 0.013 ( $< 0.05$ ). Bivariate analysis occupational status of mothers on exclusive breastfeeding resulted in a p-value of 0.770 ( $> 0.05$ ) so no correlation was found. The conclusion of this study is that there is a correlation of knowledge of mothers on exclusive breastfeeding, but there is no correlation of occupational status of mothers on exclusive breastfeeding.*

**Keywords:** *exclusive breastfeeding, knowledge, occupational status*

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	IX
INTISARI .....	X
ABSTRACT .....	XI
DAFTAR ISI .....	XII
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GAMBAR .....	XVI
DAFTAR SINGKATAN .....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVIII
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	4
1.3. Manfaat Penelitian .....	4
1.4. Hipotesis .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Pemberian ASI Eksklusif .....	5
2.2. Pengetahuan Ibu .....	10
2.3. Pekerjaan Ibu .....	14
2.4. Kerangka Pemikiran .....	18
III. METODE PENELITIAN .....	21
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
3.2. Konsep Operasional .....	21
3.3. Metode Pengambilan Sampel .....	26
3.4. Jenis Data yang Dikumpulkan .....	27
3.5. Prosedur Penelitian .....	28
3.6. Pengolahan Data .....	29
3.7. Analisis Data .....	34
3.8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	40
4.2. Karakteristik Responden dan Bayi .....	42
4.3. Analisis Univariat .....	47
4.4. Analisis Bivariat .....	56
4.5. Keterbatasan Penelitian .....	61

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

✓	KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
	5.1. Kesimpulan .....	63
	5.2. Saran .....	63
	DAFTAR PUSTAKA .....	64
	LAMPIRAN .....	71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1. <i>Blue Print</i> Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif .....	22
3.2. Definisi Operasional Penelitian .....	23
3.3. Karakteristik Responden .....	25
3.4. Karakteristik Bayi .....	26
3.5. <i>Data Range, Minimum, Maximum, dan Mean</i> dari Jumlah Skor Total Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif .....	33
3.6. Validitas Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif .....	37
3.7. Kisi-kisi Pertanyaan dalam Kuesioner .....	39
4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Usia .....	42
4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Pekerjaan .....	43
4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Lama Bekerja .....	44
4.4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Paritas .....	44
4.5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	45
4.6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi Berdasarkan Usia .....	46
4.7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
4.8. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi Berdasarkan Riwayat Persalinan .....	47
4.9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif .....	48
4.10. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu .....	48
4.11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Bayi Pernah Diberikan ASI .....	49
4.12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Saat Ini Bayi Masih Diberikan ASI .....	50
4.13. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Pada Usia Berapa Bayi Disapah .....	50

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Sebelum Disusui yang Pertama Kali Bayi Pernah Diberikan Minuman/ Makanan Selain ASI .....	51
4.15. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Alasan Utama Diberikan Minuman/Makanan .....	51
4.16. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Jenis Minuman/ Makanan yang Pernah Diberikan kepada Bayi Sebelum Mulai Disusui .....	52
4.17. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Pada Saat Usia Berapa Ibu Mulai Mengenalkan Minuman/Makanan Selain ASI Kepada Bayi .....	53
4.18. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Pada Saat Usia Berapa Bayi Mulai Rutin diberikan Makanan/Minuman Selain ASI ...	54
4.19. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Bayi Pernah Diberikan Obat Ketika Sakit .....	55
4.20. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi .....	55
4.21. Hasil Uji Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif Terhadap Pemberian ASI Eksklusif .....	56
4.22. Hasil Uji Hubungan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif .....	59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif .....	20
4.1. Lokasi Puskesmas Jalan Kutai .....	40



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR SINGKATAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AA	<i>Arachidonic Acid</i>
AC	<i>Air Conditioner</i>
ASI	Air Susu Ibu
DHA	<i>Decosahexanoic Acid</i>
Dinkes	Dinas Kesehatan
GKIA	Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak
IDAI	Ikatan Dokter Anak Indonesia
IgA	Immunoglobulin A
IRT	Ibu Rumah Tangga
Kemendes RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MPASI	Makanan Pendamping ASI
PNS	Pegawai Negeri Sipil
Polri	Kepolisian Negara Republik Indonesia
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
SD	Sekolah Dasar
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SPM	Standar Pelayanan Minimal
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Science</i>
SSGI	Survei Status Gizi Indonesia
TNI	Tentara Nasional Indonesia
WHO	<i>World Health Organization</i>

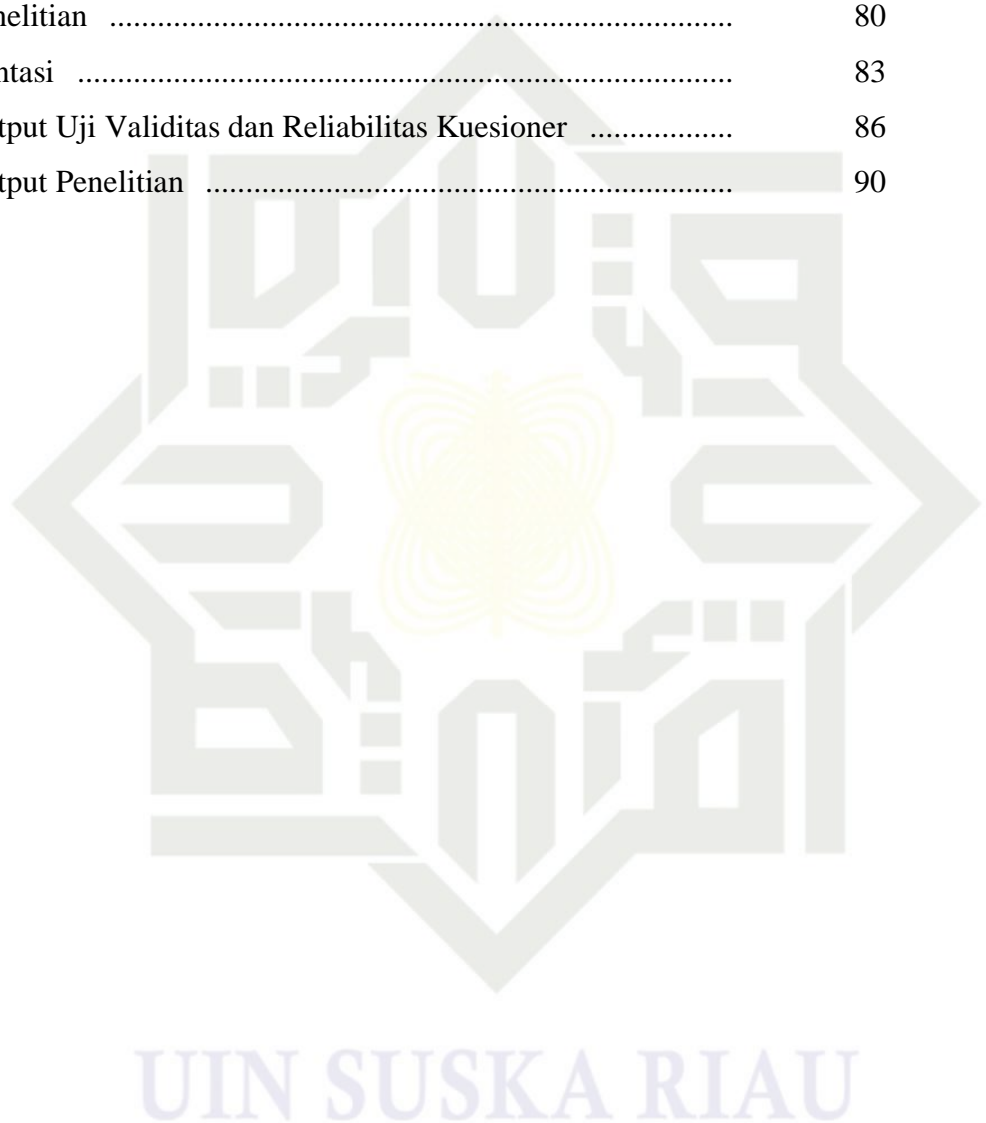


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	71
2. Permohonan Menjadi Responden .....	72
3. <i>Informed Consent</i> .....	73
4. Surat Penelitian .....	80
5. Dokumentasi .....	83
6. Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner .....	86
7. Hasil Output Penelitian .....	90

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peningkatan status gizi masyarakat adalah bagian dari indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang merupakan bagian dari pembangunan nasional. Status gizi masyarakat dapat memberikan gambaran terhadap derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Penurunan angka kematian bayi adalah bagian lain dari permasalahan peningkatan status gizi masyarakat. Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Secara garis besar dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam, yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian *neonatal* adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa bayi sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Kematian bayi eksogen atau kematian *post neonatal* adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan luar (Sudargo dan Kusmayanti, 2019).

Pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi merupakan salah satu solusi penting dalam pemecahan masalah gizi di masyarakat. Pemberian ASI secara eksklusif terbukti mampu memecahkan masalah gizi di masa ini dan di masa yang akan datang. Menurut Kemensos RI (2020), ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. ASI eksklusif menurut *World Health Organization* (WHO) (2011) adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan minuman/makanan lain kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. ASI mengandung zat gizi lengkap yang dibutuhkan oleh seorang bayi dan juga mudah dicerna oleh perut bayi yang kecil dan sensitif. Hanya memberikan ASI saja sudah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan zat gizi bayi di bawah usia enam bulan dan dapat dilanjutkan pemberian ASI sampai bayi berusia 2 tahun. Hal ini juga tertera dalam QS. Al-Baqarah(2): 233 yang artinya bahwa “para ibu hendaklah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusukan anak-anak mereka selama 2 tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan itu.”

ASI eksklusif sangat bermanfaat bagi bayi, antara lain dapat menurunkan angka kejadian penyakit infeksi, seperti infeksi gatrointestinal, infeksi saluran napas, radang telinga tengah (otitis media); maupun non infeksi, seperti asma, obesitas, dan penyakit kardiovaskular. Pemberian ASI eksklusif juga memberikan manfaat bagi ibu baik jangka pendek, seperti penurunan berat badan, meningkatkan *bonding* ibu dan bayi; maupun jangka panjang, seperti menurunkan risiko diabetes melitus tipe 2, penyakit kardiovaskular, kanker payudara, dan kanker ovarium (Dieterich *et al.*, 2013).

Data WHO (2021) melaporkan data pemberian ASI eksklusif secara global, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020, hal ini belum mencapai target untuk cakupan pemberian ASI eksklusif di dunia yakni sebesar 50%. Berdasarkan Kemenkes RI, di Indonesia angka cakupan pemberian ASI eksklusif mengalami penurunan, berdasarkan profil kesehatan Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 secara berturut-turut angka cakupan ASI eksklusif, yaitu sebesar 67,74% pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2019), pada tahun 2020 sebesar 66,1% (Kemenkes RI, 2020), dan pada tahun 2021 sebesar 56,9% (Kemenkes RI, 2021). Di Provinsi Banten, berdasarkan Profil Kesehatan Banten persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan pada tahun 2019 sebesar 53,96% (Kemenkes RI, 2019), pada tahun 2020 sebesar 55,9% (Kemenkes RI, 2020) dan pada tahun 2021 sebesar 57,6% (Kemenkes RI, 2021).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di wilayah Kabupaten Tangerang tahun 2019 sebesar 39,3%, pada tahun 2020 sebesar 47,4%, dan pada tahun 2021 sebesar 51% (Dinkes Kabupaten Tangerang, 2021). Data Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua pada tahun 2020 pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan sebesar 70,3% (Dinkes Kabupaten Tangerang, 2020) dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 68% (Dinkes Kabupaten Tangerang, 2021). Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No.1457/MENKES/SK/X/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di Kabupaten/Kota menyebutkan target cakupan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemberian ASI eksklusif minimal sebesar 80%, jika dibandingkan dengan SPM, maka data cakupan ASI eksklusif masih rendah, hal ini perlu mendapat perhatian karena berkontribusi terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia di masa mendatang serta berdampak pula terhadap tingginya angka kesakitan maupun angka kematian.

Menurut Green dan Kreuter (2005) dalam Sudargo dan Kusmayanti (2019), perilaku pemberian ASI dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sebagai berikut: *Predisposing factor*, yaitu faktor yang mempermudah terjadinya perilaku. Faktor predisposisi pada pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan ibu, pendidikan ibu, misiasi menyusu dini, usia ibu, jumlah paritas, produksi ASI, pekerjaan ibu, psikologis, metode kelahiran bayi, sosial ekonomi, persepsi, dan sikap ibu. *Enabling factor*, yang termasuk faktor pemungkin adalah fasilitas yang mendukung terwujudnya perilaku kesehatan. Faktor pemungkin pada pemberian ASI eksklusif adalah sarana atau pelayanan kesehatan dan peraturan. *Reinforcing factor*, yaitu faktor penguat pada pemberian ASI eksklusif adalah lingkungan, sosial budaya, dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, asupan makanan ibu, media cetak, dan media elektronik.

Kurangnya perhatian dan minat ibu akan pentingnya memenuhi kebutuhan utama bayi dikarenakan pengetahuan ibu yang rendah, baik pada ibu yang memilih menjadi pekerja maupun ibu rumah tangga. Ibu yang mengetahui manfaat ASI dan cara pemberian ASI di saat bekerja, akan meningkatkan capaian pemberian ASI eksklusif, begitupun sebaliknya. Kondisi inilah yang kemudian mendorong ibu untuk memberikan makanan terlalu dini (Martalia, 2012).

Berdasarkan pada studi pendahuluan di atas, dari beberapa jurnal yang telah peneliti baca mengenai hubungan pengetahuan dan status pekerjaan terhadap pemberian ASI eksklusif, terdapat perbedaan pada hasil penelitian. Pada penelitian Fitriani dkk. (2021) didapatkan hasil yaitu faktor status pekerjaan dan pengetahuan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dan pada penelitian Ramli (2020) didapatkan hasil yang berkebalikan yaitu faktor pekerjaan dan pengetahuan tidak ada hubungannya dengan pemberian ASI eksklusif, oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang”.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sumber informasi ilmiah hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang.

## **1.4. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pemberian ASI Eksklusif

Menurut Istiany dan Rusilanti (2013), ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja segera setelah bayi lahir sampai usia 6 bulan tanpa memberikan minuman/makanan lain, kecuali obat dan vitamin. Pemberian ASI dapat dilanjutkan sampai usia 24 bulan. Menurut Sudargo dan Kusmayanti (2019), masa emas bayi tidak berakhir hanya di enam bulan pertama kehidupannya. Selama satu tahun ke depan, bayi masih mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menakjubkan. Lebih dari itu, usia 1-2 tahun pertama kehidupan akan menentukan kualitas hidup bayi di masa-masa selanjutnya. *The American Academy of Family Physicians* menyatakan bahwa bayi yang disapih sebelum usia dua tahun berisiko lebih besar untuk terkena penyakit. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa bayi yang menyusui di antara usia 16-30 bulan lebih jarang sakit dan durasi jika terkena penyakit pun lebih pendek.

ASI sangat berguna untuk bayi, ibu, dan keluarga berikut penjelasan mengenai manfaat ASI. Manfaat ASI untuk bayi diantaranya, daya tahan tubuh bayi yang minum ASI akan kuat, sehingga bayi tidak akan gampang sakit, dapat tumbuh sehat, dan kuat. Mengandung zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sempurna. Mengandung *Decosahexanoic Acid* (DHA) dan *Arachidonic Acid* (AA) yang merupakan asam lemak tak jenuh rantai panjang diperlukan untuk pembentukan sel-sel otak yang optimal yang bermanfaat untuk kecerdasan bayi. Mengandung kekebalan untuk bayi terhadap berbagai penyakit infeksi (diare, batuk pilek, radang tenggorokan, dan gangguan pernapasan). Pertumbuhan gigi, langit-langit, dan rahang bayi yang minum ASI akan berkembang sempurna akibat proses menghisap payudara ibu saat pemberian ASI. Manfaat ASI untuk ibu, menjalin kasih sayang antara ibu dan bayi, mengurangi perdarahan setelah persalinan, mempercepat pemulihan kesehatan ibu, mengurangi risiko kanker payudara, dan lebih praktis karena ASI lebih mudah digunakan setiap saat. Manfaat ASI untuk keluarga, tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli susu formula dan perlengkapannya, tidak perlu waktu dan tenaga untuk menyiapkan susu botol, misalnya merebus air dan mencuci botol. Tidak perlu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



biaya serta waktu untuk merawat dan mengobati bayi yang sering sakit karena pemberian susu formula (Istiany dan Rusilanti, 2013).

Menurut Monika (2014), berdasarkan penelitian dr. Ruth Lawrence, sekitar 88,1% komposisi ASI adalah air. Sisanya adalah karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan lain-lain. ASI mengandung protein sebesar 0,9 gram per 100 ml, lebih rendah kadarnya dari susu formula. Kandungan protein yang tinggi dalam susu formula dapat membebani ginjal bayi yang belum matang. Menurut IDAI (2013), protein dalam ASI dan susu formula terdiri dari protein *whey* dan *casein*. Protein dalam ASI lebih banyak terdiri dari protein *whey* yang lebih mudah diserap oleh usus bayi, sedangkan susu formula lebih banyak mengandung protein *casein* yang lebih sulit dicerna oleh usus bayi. Jumlah protein *casein* yang terdapat dalam ASI hanya 30% dibanding susu formula (80%). Disamping itu, *beta laktoglobulin* dari protein *whey* yang banyak terdapat di protein susu formula tidak terdapat dalam ASI. *Beta laktoglobulin* ini merupakan jenis protein yang potensial menyebabkan alergi.

Menurut IDAI (2013), laktosa adalah karbohidrat utama dalam ASI dan berfungsi sebagai salah satu sumber energi untuk otak. ASI mengandung 7 gram laktosa per 100 ml, jauh lebih tinggi dari susu formula dan ASI mengandung 3,5 gram lemak per 100 ml, kadar lemak dalam ASI lebih tinggi dibanding susu formula. Kadar lemak yang tinggi ini dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan otak yang cepat selama masa bayi. Secara umum, ASI mengandung berbagai vitamin yang diperlukan bayi. Kadar vitamin D dalam ASI cukup rendah sehingga bayi juga memerlukan paparan sinar matahari pagi. Kalsium dalam ASI dapat terserap tubuh lebih efektif dibandingkan susu formula. Kandungan zat besi dalam ASI juga dapat terserap lebih efektif dibandingkan susu formula. Bayi dapat menyerap hingga 60% zat besi dalam ASI, sementara bila mengonsumsi susu formula hanya 4% zat besi yang diserap tubuh bayi. Menurut Green dan Kreuter (2005) dalam Sudargo dan Kusmayanti (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif terdapat 3 faktor utama, yaitu sebagai berikut:

*Predisposing factors*, adalah faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Faktor predisposisi pada pemberian ASI eksklusif adalah a) Pengetahuan, yaitu hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan juga dapat diukur dengan cara orang bersangkutan mengungkapkan hal-hal yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban, baik lisan maupun tulisan (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan akan menentukan persepsi dan kebiasaan seseorang sehingga merupakan hal yang penting dalam menentukan perilaku seseorang, termasuk dalam hal pemberian ASI eksklusif (Setyaningrum *et al.*, 2017). b) Pekerjaan, menurut Danso (2014), ibu yang bekerja mengalami kesulitan dalam memberikan ASI eksklusif karena harus membagi waktu dengan pekerjaannya. Menurut Uchenna (2012), perusahaan tempat ibu bekerja juga mempunyai peran yang besar dalam memberikan *support* tercapainya pemberian ASI eksklusif. c) Pendidikan, tingkat pendidikan ibu yang rendah akan menyebabkan ibu mudah terpengaruh dengan kebudayaan setempat dan informasi yang kurang tentang pemberian ASI eksklusif sehingga menyebabkan pemberian ASI eksklusif rendah. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, semakin mudah menyerap informasi gizi dan kesehatan, sehingga pengetahuan dan kesehatannya akan baik (Sudargo dan Kusmayanti, 2019). d) Psikologis, menurut Sudargo dan Kusmayanti (2019), sebagian kecil ibu mengalami tekanan batin di saat menyusui bayi sehingga dapat mendesak si ibu untuk mengurangi frekuensi dan lama menyusui bayinya, bahkan mengurangi menyusui. Pendapat lainnya menunjukkan bahwa ibu akan memberikan ASI lebih lama jika merasakan hubungan emosional dengan bayi saat menyusui. Hal ini menyebabkan ibu memiliki pemikiran optimis terhadap pemberian ASI (Meedya *et al.*, 2010). e) Metode kelahiran bayi, pengeluaran ASI lebih cepat pada ibu *post partum normal* dibandingkan ibu *post sectio caesarea*. Hal ini diantaranya disebabkan karena ibu *post sectio caesarea* mengalami nyeri luka setelah operasi yang mengganggu kenyamanan ibu. Semakin tinggi nyeri yang dialami ibu *post sectio caesarea* semakin lambat pengeluaran ASI (Desmawati, 2013). f) Persepsi ibu, menurut Sudargo dan Kusmayanti (2019), persepsi masyarakat tentang gaya hidup mewah membawa dampak menurunnya kesediaan menyusui. Bahkan ada pandangan kalangan tertentu bahwa susu botol sangat cocok dan terbaik untuk bayi. Hal ini dipengaruhi oleh gaya hidup yang selalu meniru orang lain atau *prestige*. Budaya modern dan perilaku masyarakat yang meniru negara Barat mendesak para ibu untuk segera menyapih bayinya dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih air susu buatan sebagai jalan keluarnya. Sementara itu, masih banyak ibu yang merasa malu ketika harus menyusui bayinya di depan umum. g) Paritas, yaitu jumlah bayi yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu (Arini, 2012). Menurut Sudargo dan Kusmayanti (2019), hubungan antara paritas dan pemberian ASI seperti *dose response relationship*, semakin banyak paritas semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. h) Usia ibu, menurut Arini (2012), ibu yang berusia kurang dari 20 tahun dianggap masih belum matang secara fisik, mental, dan psikologi dalam menghadapi kehamilan, persalinan, serta pemberian ASI. Ibu yang berusia 20-35 tahun disebut sebagai masa dewasa dan disebut juga masa reproduksi, pada masa ini diharapkan ibu telah mampu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan tenang secara emosional, terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas, dan merawat bayinya nanti. Usia ibu lebih dari 35 tahun dianggap berbahaya, sebab baik alat reproduksi maupun fisik ibu sudah jauh berkurang dan menurun, selain itu bisa terjadi risiko bawaan pada bayinya dan juga dapat meningkatkan kesulitan pada kehamilan, persalinan, dan nifas.

*Enabling factors* (faktor pemungkin), yakni faktor-faktor yang memfasilitasi suatu perilaku. Faktor pemungkin pada pemberian ASI eksklusif adalah ketersediaan sumber atau fasilitas. Ruang laktasi yang nyaman dan fasilitas yang lengkap akan memudahkan ibu bekerja untuk memompa ASI selama di kantor. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI eksklusif. Pasal 30 (Tempat Kerja dan Tempat Sarana Umum) Ayat 1 dan 2 mengatakan bahwa instansi kerja dan sarana umum seharusnya memberikan dukungan terhadap program ASI eksklusif dan bisa mengatur hubungan kerja antara perusahaan dengan karyawan. Ayat 3 mengatakan bahwa penanggung jawab instansi dan penyelenggara tempat sarana umum harus memfasilitasi perempuan yang dalam masa menyusui untuk tetap memberikan ASI nya baik itu dengan menyusui di tempat kerja pada ruangan khusus atau hanya sekedar untuk pemerah ASI. Instansi kerja yang tidak taat peraturan inilah yang membuat ibu tidak bisa memenuhi hak bayinya untuk merasakan manfaat ASI eksklusif (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2012).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2.2. Pengetahuan Ibu

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian. Menurut Arsyad dkk. (2021), pengetahuan adalah hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup, sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik di masa sekarang maupun di masa depan.

Menurut Notoatmodjo (2018), ada 6 tingkatan pengetahuan, yaitu: a) Tahu (*know*), artinya dapat mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang itu tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya. b) Memahami (*comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Seseorang yang telah paham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut. c) Aplikasi (*application*), objek yang telah dipahami sebelumnya dan sudah menjadi materi, selanjutnya diaplikasikan atau diterapkan pada keadaan atau lingkungan yang sebenarnya. d) Analisis (*analysis*), kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan, mengelompokkan, dan membedakan atau membandingkan. e) Sintesis (*synthesis*), adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh, dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Kemampuan sintesis ini seperti dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan yang telah ada. f) Evaluasi (*evaluation*), penilaian terhadap suatu objek serta dideskripsikan sebagai sistem perencanaan, perolehan, dan penyediaan data untuk menciptakan alternatif keputusan.

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut : a) Pendidikan, diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. b) Pekerjaan, seseorang yang bekerja memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting. Pekerjaan seseorang juga akan menentukan gaya hidup serta kebiasaan dari masing-masing individu dalam hal ini pekerjaan mempunyai peranan yang penting dan berkaitan dengan pemikiran seseorang. c) Usia, semakin cukup usia tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Pada segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini, sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. d) Pengalaman, merupakan faktor yang penting untuk mempengaruhi pengetahuan seseorang. Permasalahan yang dimiliki setiap orang dapat terpecahkan dengan berbagai pengalaman yang dihadapi pada masa lalu. e) Sosial budaya, sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi. Kebudayaan yang dimiliki setiap orang beragam sehingga pengetahuan yang dimiliki setiap orang dapat berbeda. f) Lingkungan, merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan yang kondusif dan baik dengan lingkungan yang kurang baik akan mempengaruhi pada cara berfikir seseorang. g) Media massa atau sumber informasi, kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif, ibu yang berpengetahuan baik cenderung memberikan ASI eksklusif pada bayinya, sedangkan ibu yang berpengetahuan cukup dan kurang cenderung tidak memberikan ASI eksklusif. Kondisi ini disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki ibu akan mengubah perilaku ibu ke arah yang lebih baik sehingga meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang kurang dapat mempengaruhi perilaku ibu yang hal ini disebabkan karena masih melekatnya pengaruh budaya lokal tentang pemberian makan pada bayi seperti pemberian susu formula, air putih, dan madu. Perilaku menyusui lainnya yang kurang mendukung diantaranya membuang kolostrum karena dianggap tidak bersih dan kotor, pemberian minuman/makanan sebelum ASI keluar (*prelakteal*), serta kurangnya rasa percaya diri bahwa ASI tidak cukup untuk bayinya (Nurleli dkk., 2018). Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan akan mendorong rasa ingin tahu, mencari pengalaman serta mengorganisasikan pengalaman menjadi sebuah pengetahuan. Pendidikan yang tinggi memungkinkan seorang ibu lebih terpapar dengan informasi mengenai ASI eksklusif sehingga lebih dapat memahami manfaat, kelebihan, dan komponen ASI (Untari, 2017). Hasil penelitian Nurleli dkk. (2018) menggunakan uji *chi-square* memperlihatkan bahwa dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan signifikan dengan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan semakin baik pengetahuan. Terbukti bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik adalah responden yang berpendidikan sarjana (100.0%).

Penelitian Widyastuti dkk. (2018) didapatkan hasil pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif bahwa ada beda antara pengetahuan ibu yang memberikan ASI secara eksklusif dan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif. Hal ini, dikarenakan ibu yang memberikan ASI eksklusif lebih sering mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif melalui media cetak, media elektronik maupun informasi dari keluarga. Ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif kebanyakan tidak terlalu memperhatikan informasi tentang ASI eksklusif dan apabila mendapatkan informasi lebih sering diabaikan. Penelitian Widyastuti dkk. (2016) sejalan dengan penelitian Septyasrini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Rahayuningsih (2018), berdasarkan hasil analisis menggunakan *chi square* ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali terdapat hubungan signifikan, semakin rendah tingkat pengetahuan ibu semakin sedikit pula ibu yang memberikan ASI eksklusif, rendahnya tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepercayaan yang salah, kurangnya pengalaman menyusui karena kebanyakan responden merupakan ibu primipara, dan pengaruh dari iklan susu formula. Penelitian Septyasrini dan Rahayuningsih (2018) sejalan dengan penelitian Octaviyani dan Budiono (2020) terdapat hubungan pengetahuan terhadap praktik pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pandanaran. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil wawancara mendalam bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan kurang mengenai jangka waktu pemberian ASI eksklusif kepada bayi, cara menyimpan ASI, dan cara memberikannya. Hal itu terlihat dari jawaban yang diperoleh bahwa ibu hanya mengetahui ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi tanpa tambahan makanan apapun, tanpa mengetahui berapa lama bayi harus diberikan ASI eksklusif. Sebagian besar ibu juga mengaku bahwa pernah mendengar ASI perah tanpa mengetahui cara menyimpan ASI perah dan cara memberikannya.

Berbeda dengan penelitian Ramli (2020) di Kelurahan Sidotopo populasinya adalah ibu yang mempunyai bayi dan balita. Jumlah sampel adalah sebanyak 57 responden. Hasil analisis bivariat diperoleh tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Kondisi ini bisa saja disebabkan karena tidak semuanya ibu yang mempunyai pengetahuan baik akan mudah untuk mengaplikasikannya, begitu pula dengan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang bisa jadi dia memberikan ASI atau tidak. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang biasanya mudah untuk mengikuti saran yang baik dari siapapun, namun saran tersebut bisa juga ditolak karena ibu sudah mempunyai kepercayaan kuat yang sudah turun temurun. Banyaknya mitos yang beredar di masyarakat tentang ASI bisa membuat ibu sangat mudah terpengaruh dan mempercayainya sehingga merubah perilaku ibu dalam pemberian ASI. Penelitian Ramli (2020) sejalan dengan penelitian Umbhok dkk. (2021) ditemukan bahwa pada 91 responden memiliki pengetahuan yang baik dan 61 responden (67 %) tidak memberikan ASI

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksklusif, sedangkan responden yang memberikan ASI eksklusif berjumlah 30 responden (33 %). Responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, hanya 9 responden (18,4 %) yang memberikan ASI eksklusif, sedangkan 40 responden (81,6 %) tidak memberikan ASI eksklusif. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

### 2.3. Pekerjaan Ibu

Menurut Andono dkk. (2023) pekerjaan yaitu aktivitas antarmanusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini pendapatan atau penghasilan. Penghasilan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan, baik ekonomi, psikis, maupun biologis. Menurut IDAI (2013), bagi ibu yang bekerja menyusui tidak perlu dihentikan. Ibu bekerja tetap harus memberi ASI kepada bayinya karena banyak keuntungannya, jika memungkinkan bayi dapat dibawa ke tempat ibu bekerja. Namun hal ini akan sulit dilaksanakan apabila di tempat bekerja atau di sekitar tempat bekerja tidak tersedia sarana penitipan bayi atau pojok laktasi. Sebelum pergi bekerja ASI dikeluarkan dan dititipkan pada pengasuh untuk diberikan kepada bayinya. Sediakan waktu yang cukup dan suasana yang tenang supaya ibu dapat dengan santai mengeluarkan ASI. ASI dikeluarkan sebanyak mungkin dan ditampung di cangkir atau gelas yang bersih, walaupun jumlah ASI hanya sedikit tetap sangat berguna bagi bayi. Tinggalkan sekitar  $\frac{1}{2}$  cangkir penuh (100 ml) untuk sekali minum bayi saat ibu keluar rumah. Di tempat bekerja, ibu dapat pemerah ASI 2-3 kali (setiap 3 jam). Pengeluaran ASI dapat membuat ibu merasa nyaman dan mengurangi ASI menetes. Simpan ASI di lemari es dan dibawa pulang dengan termos es saat ibu selesai bekerja. Kegiatan menyusui dapat dilanjutkan pada malam hari, pagi hari sebelum berangkat, dan waktu luang ibu. Keadaan ini akan membantu produksi ASI tetap tinggi.

Lama penyimpanan ASI beraneka ragam sesuai dengan suhu penyimpanan. Berikut ini adalah lama penyimpanan ASI dari berbagai suhu penyimpanan, yaitu : dalam ruangan (ASI segar) dengan suhu 19-26°C, maksimum 4 jam di ruangan tanpa AC dan 6 jam di ruangan ber-AC. Di ruangan (ASIP beku yang dicairkan atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ASIP dingin) dengan suhu 19-26°C, maksimum 4 jam. Di dalam kulkas (ASI segar) dengan suhu < 4°C, bertahan hingga 2-3 hari. Di dalam kulkas (ASIP beku yang dicairkan) dengan suhu < 4°C, hanya bertahan selama 24 jam. Di dalam *freezer* (lemari es 1 pintu) dengan suhu 0-18°C, maksimal 2 minggu. Di dalam *freezer* (lemari es 2 pintu, disimpan di dalam freezer bukan di rak pintu) dengan suhu (-18) (-20)°C, bertahan hingga 3-4 bulan. Di *deep freezer* dengan suhu stabil di -20°C atau kurang, bisa bertahan selama 6-12 bulan (Sudargo dan Kusmayanti, 2019).

Faktor yang mempengaruhi ibu bekerja, yaitu sebagai berikut : a) Tingkat pendidikan, menurut Nainggolan dkk. (2021) pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk mengembangkan diri. Semakin tinggi pendidikan, semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi, sehingga akan meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. b) Tingkat pendapatan suami, menurut Majid dan Handayani (2012), partisipasi angkatan kerja perempuan yang telah menikah tergantung pada kemampuan suami untuk menghasilkan pendapatan. Jika pendapatan suami masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka istri akan bekerja lebih banyak untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. c) Jumlah tanggungan keluarga, menurut Nainggolan dkk. (2021) jumlah anggota keluarga menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti relatif semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi sehingga cenderung lebih mendorong anggota keluarga untuk ikut bekerja guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. d) Faktor sosial dan budaya, menurut Manalu dkk. (2014) status sosial wanita adalah kedudukan seorang wanita yang akan mempengaruhi bagaimana seseorang wanita diperlakukan dan bagaimana dia dihargai. Keinginan perempuan untuk memperoleh status di masyarakat juga alasan perempuan bekerja di luar rumah, peran wanita berkaitan dengan kedudukannya dalam masyarakat sebagai makhluk sosial yang berpartisipasi aktif.

Menurut IDAI (2013), menyusui merupakan hak setiap ibu, termasuk ibu bekerja, namun ibu bekerja masih dianggap sebagai salah satu faktor penyebab tingginya angka kegagalan menyusui disebabkan oleh pendeknya waktu cuti kerja, kurangnya dukungan tempat kerja, pendeknya waktu istirahat saat bekerja (tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup waktu untuk memerah ASI), dan tidak adanya ruangan untuk memerah ASI. Padahal ibu bekerja bukanlah hambatan dalam memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan ibu yang baik mengenai ASI dan bekerja, persiapan ibu yang baik menjelang dan saat bekerja, pengetahuan mengenai memerah ASI, penyimpanan dan pemberiannya, dukungan keluarga serta dukungan tempat kerja memberikan dampak yang besar bagi keberhasilan ibu menyusui.

Penelitian Timporok dkk. (2018) dari hasil analisis *chi square* terdapat hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kawangkoan, dapat dilihat bahwa semakin sibuk ibu dalam bekerja semakin sedikit ibu yang memberikan ASI eksklusif. Penelitian Timporok dkk. (2018) sejalan dengan penelitian Octaviyani dan Budiono (2020) terdapat hubungan pekerjaan ibu terhadap praktik pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pandanaran. Mereka menyatakan bahwa pekerjaan merupakan salah satu penghambat dalam praktik pemberian ASI eksklusif. Ibu yang bekerja tidak memiliki waktu lebih bersama bayinya, di tempat kerja pun tidak terdapat ruangan khusus menyusui. Di samping itu, pengetahuan ibu mengenai ASI perah masih kurang.

Penelitian Octaviyani dan Budiono (2020) sejalan dengan penelitian Nurhidayati dan Hanum (2021) dari hasil analisis statistik bivariat dengan menggunakan *chi square* diperoleh ada hubungan yang signifikan antara ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Blang Asan, Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen. Menurut pendapat Nurhidayati dan Hanum (2021), ibu bekerja tidak memberikan ASI eksklusif dikarenakan berbagai hal yaitu : cuti melahirkan yang terlalu singkat, kurangnya minat ibu dalam pemberian ASI secara eksklusif, dan dukungan dari lingkungan sekitarnya sangat berpengaruh, jika dalam lingkungan sekitar tidak ada yang mendukung dalam pemberian ASI eksklusif maka akan terbentuk perilaku ibu berhenti menyusui bayinya secara eksklusif sampai usia 6 bulan, hal ini karena kurang dipahaminya tentang ASI secara tepat dan benar oleh ibu, keluarga, dan lingkungannya. Penelitian Nurhidayati dan Hanum (2021) sejalan dengan penelitian Silalahi dkk. (2021), dari 50 responden tidak bekerja yang tidak memberikan ASI eksklusif ada 12 (24%) yang memberikan ASI eksklusif 38 (76%), sedangkan dari 33 responden yang bekerja ada 15 (44,5%)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak memberikan ASI eksklusif dan yang memberikan ASI eksklusif 18 (54,5%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif kepada bayinya usia 6-12 bulan di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2021. Responden tidak memberikan ASI eksklusif, hal ini dimungkinkan seorang ibu bekerja akan menghabiskan waktunya di tempat kerja. Mulai dari peraturan kerja yang kaku, bos yang tidak bijaksana, beban kerja yang berat, ketidakadilan yang dirasakan di tempat kerja, rekan-rekan yang sulit bekerja sama, dan waktu kerja yang sangat panjang. Situasi demikian akan membuat ibu menjadi amat lelah, sementara kehadirannya masih sangat dinantikan oleh keluarga di rumah, hal inilah yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

Berbeda dengan penelitian Lestari (2018), tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan responden dengan pemberian ASI eksklusif. Meskipun mayoritas responden sebagai pekerja non formal, belum dapat dipastikan seseorang itu bisa menyusui bayinya secara eksklusif meskipun mereka mempunyai lebih banyak waktu luang dibandingkan dengan pekerja formal dan tidak mempunyai keterikatan waktu kerja, seharusnya mereka bisa menyusui bayinya secara eksklusif. Penelitian Lestari (2018) sejalan dengan penelitian Ramli (2020), hasil analisis bivariat diperoleh tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Pada prinsipnya, pekerjaan akan memberikan pengalaman dan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Ibu yang mempunyai kesibukan di luar rumah dan berinteraksi dengan orang banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada ibu yang lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Kondisi ini dikarenakan ibu mempunyai banyak relasi dan kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih besar. Penelitian Ramli (2020), sejalan dengan penelitian Mertasari (2021), hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu tidak bekerja dan diantaranya ada 4 orang (9,5%) yang memberikan ASI saja selama 6 bulan kepada bayinya. Sementara itu, dari seluruh ibu yang bekerja hanya ada 1 orang (6,7%) yang menyusui secara eksklusif. Hasil analisis bivariat diperoleh tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori Green dan Kreuter (2005) yang menyebutkan bahwa perilaku pemberian ASI dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi dalam bentuk pengetahuan ibu, pendidikan ibu, inisiasi menyusui dini, metode kelahiran bayi, usia ibu, jumlah paritas, produksi ASI, pekerjaan ibu, sosial ekonomi, psikologis, persepsi, dan sikap ibu. Faktor pendukung dalam bentuk sarana atau pelayanan kesehatan dan peraturan. Faktor penguat dalam bentuk lingkungan, sosial budaya, dukungan keluarga, media cetak, media elektronik, asupan makanan ibu, dan dukungan petugas kesehatan.

Pengetahuan merupakan informasi yang didapat oleh seseorang melalui proses sensori. Ibu yang berpengetahuan baik cenderung memberikan ASI eksklusif pada bayinya disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki ibu akan mengubah perilaku ibu ke arah yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurleli dkk. (2018) menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik memiliki peluang memberikan ASI eksklusif 13 kali lebih besar bila dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang. Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan akan mendorong rasa ingin tahu, mencari pengalaman serta mengorganisasikan pengalaman menjadi sebuah pengetahuan (Untari, 2017). Tingkat pendidikan ibu yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dalam menghadapi masalah, terutama dalam pemberian ASI eksklusif (Arini, 2012). Pendidikan yang tinggi memungkinkan seorang ibu lebih terpapar dengan informasi mengenai ASI eksklusif. Pengetahuan seputar ASI dapat diperoleh melalui petugas kesehatan, orang-orang di lingkungan sekitar ibu menyusui, serta media cetak seperti majalah, poster, dan *leaflet* (Shaliha, 2019). Seiring berkembangnya teknologi informasi yang pesat menyebabkan informasi seputar ASI dapat diakses dengan mudah oleh siapapun melalui aplikasi *mobile* dan internet (Faizah, 2020).

ASI eksklusif pada ibu bekerja lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Ketidak berhasilannya pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja selain waktu yang tersita adalah kondisi fisik yang lelah yang dapat menurunkan produktivitas dari ASI. Menurut Hartanti dan Handayani (2022), alokasi waktu yang dimiliki seseorang khususnya wanita untuk mengurus rumah tangga termasuk

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyusui bayi merupakan total waktu yang dimiliki yaitu 24 jam dikurangi dengan jumlah jam kerjanya. Semakin tinggi jumlah jam kerja maka semakin tinggi kemungkinan ibu terpisah dari bayinya dan semakin sedikit waktu yang dimiliki untuk menyusui bayinya. Penelitian Tsai (2013) menyimpulkan bahwa untuk mendorong dan meningkatkan laktasi, tempat kerja harus menetapkan penyediaan ruang menyusui dan menjaga lingkungan yang nyaman dan bersih. Pengusaha harus memberikan dorongan dan dukungan untuk ibu yang bekerja untuk terus menyusui setelah kembali bekerja. Kondisi covid-19 akan memberikan peluang suksesnya program ASI eksklusif kepada sebagian ibu menyusui yang awalnya kesulitan memberikan ASI karena kesibukan bekerja di luar rumah, sekarang bisa menyusui secara *on demand* tanpa harus terpaksa menggantikan ASI dengan sumber gizi lain karena bekerja di luar rumah. Bagi ibu yang terpaksa harus berhenti bekerja karena pandemi covid-19 akan memiliki kesempatan emas dan waktu yang tak terbatas untuk tetap bisa menyusui (Mertasari, 2021). Ibu yang tidak bekerja juga bisa mendapatkan banyak informasi dari berbagai media seperti koran, tv, dan majalah yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif (Nurhidayati dan Hanum, 2021).

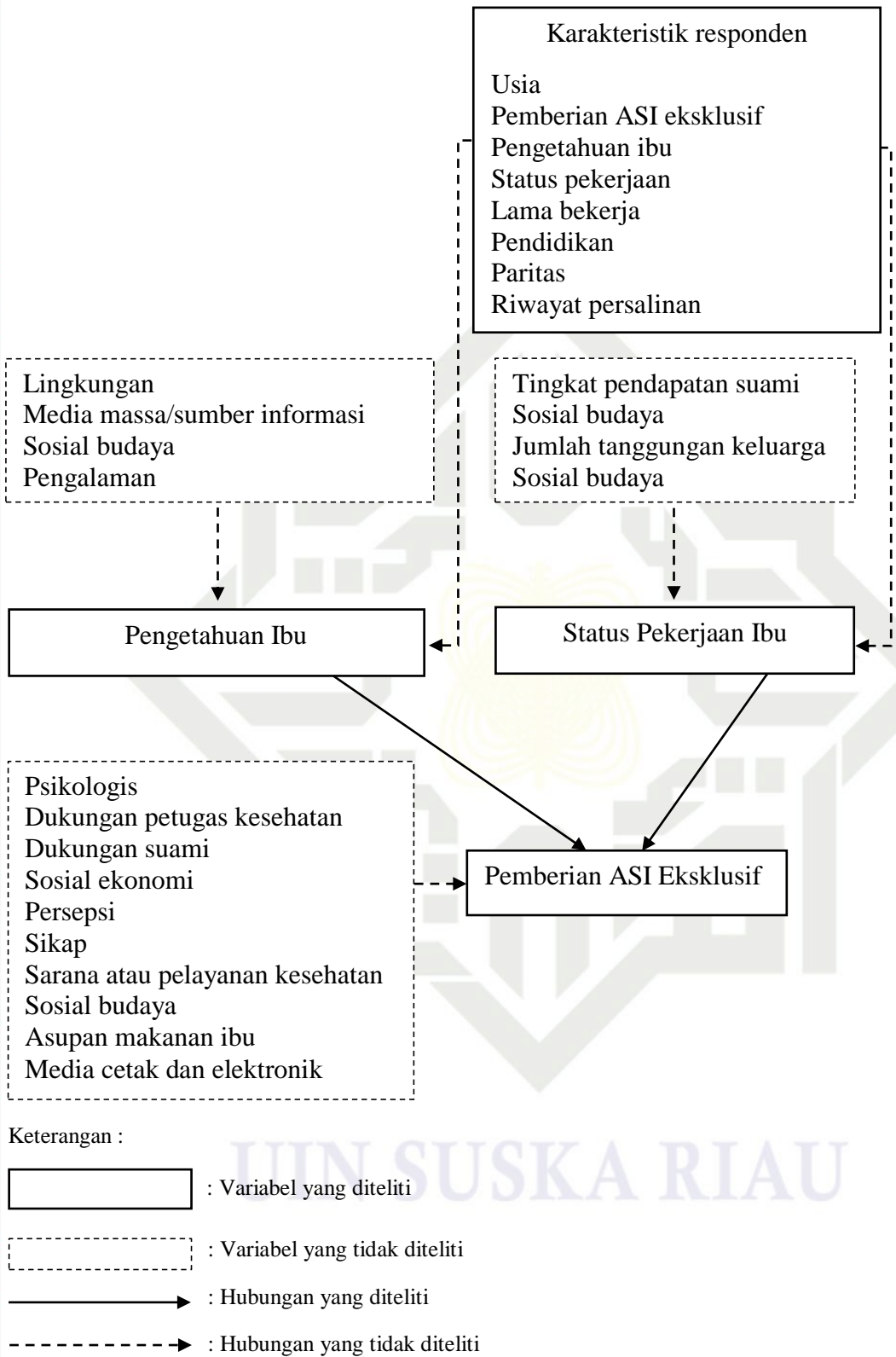
Menurut Arini (2012), faktor lainnya yaitu paritas yang dikaitkan dengan pengalaman ibu saat menyusui. Ibu dengan paritas lebih dari satu akan lebih percaya diri dan mampu mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi selama proses menyusui disebabkan karena ibu yang pertama kali menyusui pengetahuannya terhadap pemberian ASI eksklusif belum berpengalaman dibandingkan dengan ibu yang sudah berpengalaman menyusui bayi sebelumnya. Pada primipara dengan usia 35 tahun ke atas produksi hormon relatif berkurang, mengakibatkan proses laktasi menurun, sedangkan pada usia remaja 12-19 tahun perkembangan fisik, psikologis, maupun sosialnya belum siap sehingga dapat mengganggu keseimbangan psikologis dan dapat mempengaruhi dalam produksi ASI. Menurut Indiarti (2015), proses kelahiran dengan sesar menjadi penghambat sukses menyusui, terutama di hari-hari awal setelah melahirkan, jika ibu diberikan anastesi ibu relatif tidak sadar untuk dapat mengurus bayinya di jam pertama setelah bayi lahir, meskipun ibu mendapat epidural yang membuatnya tetap sadar, kondisi luka operasi di bagian perut relatif membuat proses menyusui sedikit terhambat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Febuari 2023 dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang. Pemilihan lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu : cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang masih belum mencapai target SPM, belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang, dan lokasi dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti.

#### 3.2. Konsep Operasional

##### 3.2.1. Variabel Penelitian

###### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Masturoh dan Anggita, 2018). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan status pekerjaan ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang.

###### 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Masturoh dan Anggita, 2018). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

##### 3.2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, pulpen, dan *handphone*. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kuesioner Identitas Ibu dan Bayi

Berisi tentang karakteristik ibu dan bayi yang terdiri dari identitas responden (ibu) yaitu : nama, usia, no. Hp/*whatsapp*, pekerjaan, lama bekerja, pendidikan terakhir, dan alamat rumah. Identitas bayi yaitu : nama, usia, tempat/Tanggal lahir, jenis kelamin, anak ke-, dan riwayat persalinan.

2. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang ASI eksklusif

Pertanyaan untuk variabel pengetahuan sebelum diuji validitas kuesioner sebanyak 20 pertanyaan dan setelah dilakukan uji validitas berjumlah 17 pertanyaan bersumber dari referensi atau skripsi terdahulu, dengan option jawaban menggunakan skala *guttman*. Cara penilaian pada pertanyaan *favorable*, jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, sedangkan pertanyaan *unfavorable* jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1. *Blue print* pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. *Blue Print* Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

Aspek	No Item	Jumlah
Definisi ASI eksklusif	1	1
Kandungan ASI	2,8, dan 10	3
Manfaat ASI	3,5,7,9,13, dan 15	6
Masalah-masalah dalam menyusui	6	1
Produksi ASI	11, 14, dan 16	3
Mitos	4 dan 12	2
IMD	17	1
Total pertanyaan		17

3. Kuesioner Pemberian ASI

Pertanyaan untuk variabel pemberian ASI sebanyak 12 pertanyaan bersumber dari pengembangan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), dengan jawaban tertutup dan jawaban terbuka pada nomor 7 mengenai jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada bayi sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar.

### 3.2.3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu pengertian dari variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dan menganalisis data, serta terdapat instrumen penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Definisi operasional penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<b>ASI Eksklusif</b>	Memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan minuman/ makanan lain kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan, kecuali obat dan vitamin (WHO, 2011).	1. Tidak eksklusif : jika dari bayi lahir sampai berusia 6 bulan pernah diberikan tambahan minuman/ makanan, kecuali obat dan vitamin.  2. Eksklusif : jika dari bayi lahir sampai berusia 6 bulan hanya diberikan ASI saja tanpa ada tambahan minuman/ makanan, kecuali obat dan vitamin.	Kuesioner	Nominal	Kategori praktek pemberian ASI:  1. Tidak Eksklusif  2. Eksklusif
<b>Pengetahuan</b>	Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki dan pengukuran	Menggunakan skala <i>guttman favorable</i> , jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, sedangkan pertanyaan <i>unfavorable</i>	Kuesioner	Ordinal	Kategori pengetahuan tentang ASI: 1. Kurang (< 60% ) 2. Cukup (60-80%) 3. Baik (> 80%) (Khomsan, 2021)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>Status pekerjaan</b>	pengetahuan dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif adalah kemampuan ibu untuk mengenal dan memahami tentang ASI eksklusif yang diperoleh dari berbagai sumber.	jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1 (Jalal, 2017 dan Junaedah, 2020).	Kuesioner	Nominal	Kategori status pekerjaan: 1. Tidak bekerja (IRT) 2. PNS/TNI/polri 3. Pegawai swasta 4. Pedagang/wiraswasta 5. Buruh/tani/nelayan 6. Lainnya
	Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan (KBBI).	1. Tidak bekerja (IRT) 2. Bekerja			

### 3.2.4. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diamati berdasarkan usia ibu, pemberian ASI, pengetahuan, status pekerjaan, lama bekerja, pendidikan terakhir, dan paritas, dapat dilihat pada Tabel 3.3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.3. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Sumber
Usia Ibu	< 20 tahun	Afriyani dkk. (2018)
	20-35 tahun	
	> 35 tahun	
Pemberian ASI	Tidak eksklusif	WHO (2011)
	Eksklusif	
Pengetahuan	Baik > 80%	Khomsan (2021)
	Cukup 60-80%	
	Kurang < 60%	
Status Pekerjaan	Tidak bekerja (IRT)	Agrina dkk. (2021)
	PNS/TNI/Polri	
	Pegawai Swasta	
	Pedagang/Wiraswasta	
	Buruh/Tani/Nelayan Lainnya	
Lama Bekerja	0 jam (IRT)	Agrina dkk. (2021)
	≤ 7 jam	
	> 7 jam	
Pendidikan Terakhir	SD (tamat/tidak tamat)	Fitriani dkk. (2021)
	SMP/ sederajat (tamat/tidak tamat)	
	SMA/ sederajat (tamat/tidak tamat)	
	Perguruan tinggi (tamat/tidak tamat)	
Paritas	Primipara	Arini (2012)
	Multipara	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi berusia 0-24 bulan. Jumlah populasi sebanyak 73 orang terdiri dari 8 posyandu di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang.

#### 2. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *non probability* dengan *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

#### 3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu 73 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang mempunyai bayi usia 0-24 bulan.
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.
- 3) Ibu yang bisa membaca, menulis, dan tidak mengalami gangguan jiwa.
- 4) Ibu yang berada di lokasi saat penelitian dilakukan.

### 3.4. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner, pada kuesioner tersebut berisi pertanyaan mengenai karakteristik ibu dan bayi, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, dan pemberian ASI pada bayi yang berusia 0-24 bulan. Data sekunder

merupakan data yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait pada penelitian ini yaitu Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang, Dinkes Kabupaten Tangerang, dan Kemenkes RI.

### 3.5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yang terdiri :

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah ataupun fenomena yang terjadi serta populasi target, dan tempat penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan judul penelitian kepada prodi gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau hingga judul disetujui. Kemudian, ditentukan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Peneliti melanjutkan penyusunan sinopsis setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan disetujui oleh kedua pembimbing, peneliti melakukan ujian proposal dan perbaikan proposal yang telah diseminarkan. Bersamaan dengan itu peneliti juga mengajukan surat melalui prodi gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau untuk ditujukan kepada Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang dan mengurus surat *ethical clearance* (EC) atau kelayakan etik yaitu keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden ibu menyusui di Posyandu Melati II Legok Kabupaten Tangerang.

#### b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin kepada pihak Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti mendatangi semua Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang yaitu 8 posyandu. Sebelum dilakukan pengumpulan data peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, kemudian meminta kesediaan untuk menjadi responden

penelitian dengan kriteria yang sudah ditentukan setelah responden menyetujui, peneliti akan meminta untuk mengisi *inform consent* kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner, dalam pengisian kuesioner peneliti akan mendampingi dan menjelaskan kepada responden bila ada pertanyaan yang kurang dimengerti. Jawaban yang diberikan oleh responden lalu diperiksa kelengkapannya, bila ditemukan adanya data yang kurang lengkap, maka peneliti akan segera mengembalikan kuesioner kepada responden untuk melengkapi isian setelah selesai menjawab dan telah diteliti kelengkapannya, semua kuesioner dibawa pulang oleh peneliti. Pada proses penelitian ini peneliti dibantu oleh Kader Posyandu, yaitu memberikan arahan responden pada proses pengumpulan data.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan pemberian *coding* dan *scoring* kemudian data dikategorikan sesuai dengan kategori yang ditetapkan peneliti. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan program *Software Statistical Program Sosial Science (SPSS) 26.0* setelah hasil diperoleh akan dilakukan menyusun laporan penelitian, diskusi, dan konsultasi kepada pembimbing I dan II, kemudian persiapan seminar hasil penelitian.

### 3.6. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, diantaranya (Masturoh dan Anggita, 2018) : *editing*, *coding*, *scoring*, *data entry*, dan *tabulasi*. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi karakteristik responden dan bayi, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, dan pemberian ASI. Data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya, jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang, selanjutnya dilakukan *coding* yaitu kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Pengkodean instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengkodean karakteristik ibu dibagi menjadi 5, yaitu sebagai berikut :
  - a) Berdasarkan usia. Usia < 20 tahun (kode 1), usia 20-35 tahun (kode 2), dan usia > 35 tahun (kode 3).
  - b) Berdasarkan pekerjaan. Tidak Bekerja (IRT) (kode 1), PNS/TNI/Polri (kode 2), pegawai swasta (kode 3), pedagang/wiraswasta (kode 4), buruh/tani/nelayan (kode 5), dan lainnya (kode 6).
  - c) Berdasarkan lama bekerja. 0 jam (kode 1),  $\leq 7$  jam (kode 2), dan > 7 jam (kode 3).
  - d) Berdasarkan paritas. Primipara (kode 1) dan multipara (kode 2).
  - e) Berdasarkan pendidikan terakhir. SD (tamat/tidak tamat) (kode 1), SMP/ sederajat (tamat/tidak tamat) (kode 2), SMA/ sederajat (tamat/tidak tamat) (kode 3), dan perguruan tinggi (tamat/tidak tamat) (kode 4).
- 4). Pengkodean karakteristik bayi dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut :
  - a) Berdasarkan usia. Usia 0-6 bulan (kode 1), usia 7-12 bulan (kode 2), dan usia 13-24 bulan (kode 3).
  - b) Berdasarkan jenis kelamin. Laki-laki (kode 1) dan perempuan (kode 2).
  - c) Berdasarkan riwayat persalinan. Normal (kode 1) dan *caesar* (kode 2).
- 2) Pengkodean pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut : pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dikatakan kurang jika < 60% (kode 1), dikatakan cukup jika 60-80% (kode 2), dan dikatakan baik jika > 80% (kode 3). Pengkodean status pekerjaan ibu dibagi menjadi 2, yaitu tidak bekerja (IRT) (kode 1) dan bekerja (kode 2).
- 3) Pengkodean pemberian ASI dibagi menjadi 2 yaitu, pemberian ASI tidak eksklusif jika < 6 bulan (kode 1) dan eksklusif jika 6 bulan (kode 2). Pengkodean untuk setiap item kuesioner pemberian ASI sebagai berikut:
  - a) Apakah bayi pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu) ?
    - Pernah disusui : Kode 1
    - Belum disusui : Kode 2
    - Tidak pernah sama sekali : Kode 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Apakah saat ini bayi masih disusui/diberi ASI ?
  - Ya : Kode 1
  - Tidak : Kode 2
- c) Pada usia berapa bayi disapih (menghentikan bayi menyusu)?
  - 0 bulan : Kode 1
  - 1 bulan : Kode 2
  - 2 bulan : Kode 3
  - 3 bulan : Kode 4
  - 4 bulan : Kode 5
  - 6 bulan : Kode 6
  - 7 bulan : Kode 7
  - 8 bulan : Kode 8
  - 10 bulan : Kode 9
  - 11 bulan : Kode 10
  - 12 bulan : Kode 11
  - 19 bulan : Kode 12
  - 20 bulan : Kode 13
- d) Apakah sebelum disusui yang pertama kali bayi pernah diberi minuman/makanan selain ASI ?
  - Ya : Kode 1
  - Tidak : Kode 2
  - Tidak tahu : Kode 3
- e) Apa alasan utama diberikan minuman/makanan selain ASI ?
  - ASI tidak/belum keluar : Kode 1
  - Bayi tidak mau menyusu : Kode 2
  - Alasan medis ibu : Kode 3
  - Rawat pisah : Kode 4
  - Alasan medis bayi : Kode 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bayi terpisah dari ibunya : Kode 6
  - Ibu meninggal : Kode 7
  - Alasan budaya/norma/agama : Kode 8
  - Lainnya : Kode 9
- f) Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada bayi sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?
- Tidak pernah : Kode 0
  - Susu formula : Kode 1
  - Air mineral : Kode 2
- g) Pada saat usia berapa ibu mulai mengenalkan minuman/makanan selain ASI kepada bayi?
- 0-7 hari : Kode 1
  - 8-29 hari : Kode 2
  - 1-< 2 bulan : Kode 3
  - 2-<3 bulan : Kode 4
  - 3-<4 bulan : Kode 5
  - 4-<5 bulan : Kode 6
  - 5-<6 bulan : Kode 7
  - $\geq$  6 bulan : Kode 8
  - Tidak tahu : Kode 9
- h) Pada saat usia berapa bayi mulai rutin diberikan minuman/makanan selain ASI ?
- 0-7 hari : Kode 1
  - 8-29 hari : Kode 2
  - 1-< 2 bulan : Kode 3
  - 2-<3 bulan : Kode 4
  - 3-<4 bulan : Kode 5
  - 4-<5 bulan : Kode 6



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5-<6 bulan : Kode 7
  - $\geq$  6 bulan : Kode 8
  - Tidak tahu : Kode 9
- i) Apakah bayi pernah diberikan obat ketika sakit ?
- Pernah : Kode 1
  - Tidak pernah : Kode 2

Dilanjutkan dengan *scoring* pada kuesioner, penelitian ini pada kuesioner pemberian ASI menggunakan pengembangan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) dan kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif menggunakan skala *guttman*. Menurut Sugiyono (2014), skala *guttman* adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”, “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain. Pada penelitian ini menggunakan benar-salah pada pertanyaan *favorable* responden menjawab benar diberi skor 1 dan menjawab salah diberi skor 0, sedangkan pertanyaan *unfavorable* responden menjawab benar diberi skor 0 dan diberi skor 1 apabila menjawab salah. Hasil data penelitian jumlah skor total kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif didapatkan nilai *range*, *minimum*, *maximum*, dan *mean*, dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Data *Range*, *Minimum*, *Maximum*, dan *Mean* dari Jumlah Skor Total Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

	Descriptive Statistics				
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	73	5	12	17	16,22
Valid N (listwise)	73				

Bedasarkan hasil data penelitian pada Tabel 3.5 bahwa jumlah skor total kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif didapatkan nilai *minimum* yang dijawab responden berjumlah 12 pertanyaan (71%) dan nilai *maximum* yang dijawab responden berjumlah 17 pertanyaan (100%). Nilai *range* berjumlah 5 dan nilai *mean* berjumlah 16,22.

*Data entry* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan dimasukkan ke dalam *Software SPSS 26.0 for Windows*. Tahap akhir dari pengolahan data adalah *tabulasi* yaitu penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

### 3.7. Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah proses analisis per variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk memberikan gambaran dasar dari data yang telah dikumpulkan dan diinput ke dalam SPSS versi 26.0. Hasil analisis univariat dari data kategori berupa angka frekuensi atau angka proporsi (persentase) dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel (Saparina dkk., 2020). Penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, status pekerjaan, dan pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang. Pembahasan distribusi frekuensi per variabel, sebagai berikut :

##### a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif

Sebaran pengetahuan menurut Khomsan (2021), dikelompokkan menjadi 3, yaitu jika dikategorikan kurang < 60%, 60-80% dikategorikan cukup, dan > 80% dikategorikan baik. Pengetahuan mempunyai peran yang penting dalam perilaku ibu. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif akan membawa pemahaman yang mendalam pada ibu tentang dampak baik atau buruknya memberikan ASI secara eksklusif. Pemahaman ini akan menjadi dasar bagi ibu untuk berperilaku memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

##### b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pekerjaan

Sebaran status pekerjaan ibu diperkecil pengkelompokannya menjadi 2, yaitu ibu tidak bekerja (IRT) dan ibu yang bekerja. Diharapkan dengan masuknya perempuan ke lingkungan kerja harus tetap memberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASI secara eksklusif kepada bayinya di tempat kerja. Bekerja bukanlah alasan untuk menghentikan pemberian ASI eksklusif, ibu bekerja tetap memberikan ASI eksklusif dengan cara memeras ASI sebelum pergi kerja dan di tempat kerja. Status pekerjaan ibu dalam penelitian ini adalah sebagian besar ibu tidak bekerja atau IRT yang waktu terbanyaknya berada di rumah untuk mengurus bayi dan keluarga.

c. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI

Sebaran pemberian ASI dikelompokkan menjadi 2, yaitu dikatakan eksklusif apabila bayi diberikan ASI saja selama 6 bulan dan dikatakan tidak eksklusif bayi diberikan ASI, makanan serta cairan lain selama 6 bulan (WHO, 2011). Memberikan ASI kepada bayi merupakan suatu kewajiban, mengingat ASI kaya akan zat-zat gizi seimbang, lengkap, dan juga mengandung zat kekebalan atau imunitas tubuh bayi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan dan status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang, untuk melihat adanya hubungan kedua variabel ini digunakan uji statistik *chi square*.

Menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 26.0. Hasil analisa ini dikatakan bermakna apabila  $p\ value < \alpha 0,05$ , yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dan status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang. Jika nilai  $p\ value > \alpha 0,05$  maka dua variabel tersebut tidak memiliki hubungan antara pengetahuan dan status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang. Aturan yang berlaku pada uji statistik *chi square* adalah sebagai berikut (Idawati dkk., 2021) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bila pada tabel 2x2 dijumpai nilai harapan (*expected value* = E) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *fisher exact*.
- b. Bila pada tabel 2x2 dan semua nilai  $E > 5$  (tidak ada nilai  $E < 5$ ), maka nilai yang dipakai sebaiknya *continuity correction*.
- c. Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3, dan lain-lain, maka uji yang digunakan adalah *pearson chi square*.
- d. Uji *likelihood ratio* dan *linear-by-linear association*, biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik misalnya untuk analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel kategorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan.

Pengetahuan ibu dikelompokkan menjadi 3 yaitu jika dikategorikan kurang < 60%, 60-80% dikategorikan cukup, dan > 80% dikategorikan baik. Setelah dilakukan proses pengolahan data didapatkan hasil pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang dikategorikan kurang (<60%) tidak ada, sehingga dalam analisis bivariate pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif terhadap pemberian ASI eksklusif hanya dikategorikan 2 yaitu cukup (60-80%) dan baik (>80%).

### 3.8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen pengukuran. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang semestinya diukur atau mampu mengukur apa yang ingin dicari secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *software* SPSS versi 26.0. Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid (Juliastuti, 2011).

Uji validitas dilaksanakan pada Bulan Januari 2023 di posyandu melati II Legok Kabupaten Tangerang, responden yang digunakan untuk uji coba sebanyak

30 orang, maka setiap item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki  $r_{xy} \geq 0,3610$ . Dalam penelitian ini untuk pengujian validitas dengan menggunakan uji *pearson correlation*. Hasil uji validitas dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Validitas Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif

No.	Kuesioner	Hasil Uji		Interpretasi
		$r_{xy}$	$r$ tabel	
1.	ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan minuman/makanan selama usia 6 bulan, kecuali vitamin dan obat kepada bayi.	0,478	0,3610	Valid
2.	Kolostrum berwarna kuning dan kental lebih banyak mengandung protein dan antibodi.	0,363	0,3610	Valid
3.	ASI sangat kaya dengan sari-sari makanan yang dapat mempercepat pertumbuhan sel otak dan perkembangan sistem syaraf.	0,478	0,3610	Valid
4.	Bayi yang minum ASI sering terkena diare daripada bayi yang diberi susu formula.	0,722	0,3610	Valid
5.	ASI tidak mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi dari penyakit infeksi.	0,667	0,3610	Valid
6.	Payudara yang bengkak disebabkan karenapengeluaran ASI yang lancar dan sering menyusui.	0,742	0,3610	Valid
7.	Memberikan ASI dapat meningkatkan kecerdasan bayi.	0,424	0,3610	Valid
8.	Komposisi ASI meliputi karbohidrat, protein, lemak, dan mineral.	0,387	0,3610	Valid
9.	Manfaat menyusui bagi ibu dapat mempercepat hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi.	0,652	0,3610	Valid
10.	ASI merupakan nutrisi yang paling tepat untuk bayi karena sesuai dengan kebutuhan bayi pada masa pertumbuhannya.	0,387	0,3610	Valid
11.	Setelah menyusui sebaiknya bayi disendawakan.	0,249	0,3610	Tidak valid
12.	Menyusui pada malam hari akan menghambat produksi ASI.	0,538	0,3610	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kuesioner	Hasil Uji		Interpretasi
		$r_{xy}$	$r_{tabel}$	
13.	Bayi tidak mudah sakit dengan diberikan ASI.	0,173	0,3610	Tidak valid
14.	Ibu menyusui tidak boleh makan-makanan yang berbau amis seperti ikan, daging, telur, dll.	0,508	0,3610	Valid
15.	ASI berguna dalam memenuhi kebutuhan gizi pada bayi.	0,447	0,3610	Valid
16.	Menyusui bayi tidak hanya pada satu payudara melainkan keduanya secara seimbang.	0,462	0,3610	Valid
17.	Memberi ASI eksklusif saja tidak akan menyebabkan bayi kekurangan gizi.	0,386	0,3610	Valid
18.	Semakin banyak bayi menghisap ASI, maka semakin banyak pula produksi ASI.	0,499	0,3610	Valid
19.	ASI pertama kali keluar, berwarna kekuning-kuningan dan kental diberikan pada bayi.	0,363	0,3610	Valid
20.	ASI lebih aman dan bersih daripada susu formula.	0,173	0,3610	Tidak valid

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat disimpulkan dari 20 pertanyaan terdapat 17 pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan tidak valid. Item yang tidak valid ditunjukkan pada nomor 11, 13, dan 20. Selanjutnya pertanyaan yang valid dilakukan uji reliabilitas. Pertanyaan yang tidak valid tidak dimasukkan dalam kuesioner yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.8.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini, berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas, dengan demikian harus menghitung validitas terlebih dahulu sebelum menghitung reliabilitas (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan teknik *cronbach's alpha* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



versi 26.0. Interpretasi nilai reliabilitas instrumen berpedoman pada ketentuan sebagai berikut, konsistensi instrumen kurang jika nilai  $\alpha < 0,6$ . Konsistensi instrumen baik jika nilai  $\alpha 0,7$  dan konsistensi instrumen sangat baik jika nilai  $\alpha \geq 0,8$  (Juliastuti, 2011). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada 17 pertanyaan didapatkan nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,824. Disimpulkan bahwa 17 pertanyaan tersebut reliabel, sehingga 17 pertanyaan yang digunakan untuk menilai pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Kisi-kisi pertanyaan dalam kuesioner, dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Kisi-kisi Pertanyaan dalam Kuesioner

No	Kuesioner	Pertanyaan dan Nomor Soal	Jenis Pertanyaan dan Nomor Soal		Jumlah Pertanyaan
			Favorable	Unfavorable	
1.	Identitas ibu dan bayi	Identitas responden : Nama ibu, usia ibu, no. <i>WhatsApp</i> , pekerjaan, lama bekerja, pendidikan terakhir, dan alamat rumah.  Identitas bayi : nama bayi, usia bayi, tempat/ Tanggal lahir bayi, jenis kelamin bayi, anak ke-, dan riwayat persalinan bayi.	13	-	13
2.	Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	Definisi ASI eksklusif (1) Kandungan ASI (2, 8, dan 10) Manfaat ASI (3, 5, 7, 9, 13, dan 15) Masalah-masalah dalam menyusui (6) Produksi ASI (11, 14, dan 16) Mitos (4 dan 12) IMD (17)	1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17	4, 5, 6, 11, 12	17
3.	Pemberian ASI	Pengembangan SSGI			12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif mayoritas baik sejumlah 68 orang (93,2%) dengan perolehan skor > 80% atau ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 14-17 pertanyaan dari 17 pertanyaan tentang ASI eksklusif, sedangkan pengetahuan ibu kategori cukup dengan perolehan skor dalam rentang 60-80% sejumlah 5 orang (6,8%). Ditinjau dari status pekerjaan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang tidak bekerja (IRT) sejumlah 57 orang (78,1%) dan yang bekerja hanya 16 orang (21,9%). Cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang yang memberikan ASI secara eksklusif berjumlah 41 orang (56,2%) dan yang tidak memberikan ASI secara eksklusif berjumlah 32 orang (43,8%). Hasil analisis hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif menggunakan uji statistik *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai *p value* 0,013. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif, karena nilai *p value* < 0,05. Hasil analisis hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif menggunakan uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,770 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

### 5.2. Saran

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi petugas kesehatan serta pihak puskesmas untuk dapat meningkatkan promosi ASI eksklusif dan tidak memperkenalkan atau menganjurkan pada ibu menyusui untuk memberikan susu formula kepada bayinya. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti dua variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen lain yang bisa mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif seperti dukungan suami, budaya, status ekonomi, sikap dan perilaku kesehatan keluarga atau petugas kesehatan, fasilitas kesehatan, dan lain-lain, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, R., I. Savitri, dan N. Sa'adah. 2018. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif di BPM Maimunah Palembang. *Jurnal Kesehatan*. 9(2): 330-334 p-ISSN 2086-7751 dan e- ISSN 2548-5695.
- Agrina., H.S. Putri, dan Y. Nuraini. 2021. Pekerjaan Ibu dan Praktek Pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Daerah Perkotaan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*. 12(2): 314-318 p-ISSN : 2087-8508 dan e-ISSN : 2540-9611. DOI: <http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v12i2.1347>.
- Andono, P.N., S. Winarno., I. Gamayanto, dan S. Novianto. 2023. *Etika Profesi*. Andi Offset. Yogyakarta. 262 hal.
- Arini. 2012. *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui?*. Diva Press. Yogyakarta. 196 hal.
- Arsyad, G., N.N. Silfia, dan Faina. 2021. *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) (Tinjauan Melalui Emotional Demonstration, Pengetahuan dan Sikap Ibu)*. Penerbit Adab. Jawa Barat. 94 hal.
- Chomaria, N. 2020. *ASI untuk Anakku*. Elex Media Komputindo. Jakarta. 188 hal.
- Danso, J. 2014. Examining the Practice of Exclusive Breastfeeding Among Professional Working Mothers in Kumasi Metropolis of Ghana. *Internasional Journal of Nursing*, 1(1): 11–24.
- Desmawati. 2013. Penentu Kecepatan Pengeluaran Air Susu Ibu setelah Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(8).
- Dewi, T. 2021. Pengetahuan, Kepercayaan dan Tradisi Ibu Menyusui Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan*, 13(1) p-ISSN 2085-1049 dan e-ISSN 2549-8118. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>.
- Dieterich, C. M., J.P. Felice., E. O'Sullivan, and K.M. Rasmussen. 2013. Breastfeeding and Health Outcomes for the Mother-Infant Dyad. *Pediatr Clin North Am*, 60(1): 31–48. DOI : <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2012.09.010>.
- Dinkes Kabupaten Tangerang. 2020. *Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang*. Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.
- \_\_\_\_\_. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang*. Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faizah, D. 2020. Gerakan Nasional Sadar Gizi pada Seribu Hari Pertama Kehidupan: Saatnya Memanfaatkan Teknologi Mobile dan Internet. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 1(2). <https://bapin-ismki.e-journal.id/jimki/article/view/92>.
- Fitriani, D., A. Jhonet., F.O. Shariff, dan E.N. Putri. 2021. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2): 596-603 p-ISSN 2623-1573 dan e-ISSN 2623-1581. DOI: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.1816>.
- Green, L.W. and M.W. Kreuter. 2005. *Precede-proceed. Health Program Planning: an Educational and Ecological Approach*. 4th edn. McGraw-Hill. New York. 600 hal.
- Haryono, R. dan S. Setianingsih. 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Gosyen Publishing. Yogyakarta. 98 hal.
- IDAI. 2013. *ASI Eksklusif pada Ibu yang Bekerja*. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/asi-eksklusif-pada-ibu-yang-bekerja>. Diakses pada Tanggal 11 April 2022.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Sukses Menyusui Saat Bekerja*. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/sukses-menyusui-saat-bekerja-2>. Diakses pada Tanggal 19 April 2023.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Nilai Nutrisi Air Susu Ibu*. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai-nutrisi-air-susu-ibu>. Diakses pada Tanggal 16 Juli 2023.
- Idawati., R. Mirdahni., S. Andriani, dan Yuliana. 2021. *Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif*. Lakeisha. Jawa Tengah. 89 hal.
- Indiarti. 2015. *Panduan Terbaik A-Z Kehamilan Persalinan dan Perawatan Bayi*. Indoliterasi. Yogyakarta. 226 hal.
- Istiany, A. dan Rusilanti. 2013. *Gizi Terapan*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung. 270 hal.
- Jalal, N. B. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif untuk Perkembangan Bayi. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar. Makasar.
- Iliastuti, R. 2011. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Status Pekerjaan Ibu, dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Tesis*. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Junaedah. 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur. Kalimantan Timur.
- Kemendes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kepmenkes RI. 2003. *Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota*. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/MENKES/SK/X/2003. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. IPB Press. Bogor. 88 hal.
- Lestari, R.R. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. *Jurnal Obsesi*, 2(1): 130-128 p-ISSN 2356-1327 dan e-ISSN 2549-8959. <http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/obsesi>.
- Majid, F. dan H.R. Handayani. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja (Studi Kasus Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Economics*, 1(1): 1-9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/410>.
- Manalu, A., Rosyani, dan S. Nainggolan. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) di PT. Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari. *Sosio Ekonomika Bisnis*, 17(2) ISSN 1412-8241. DOI: <https://doi.org/10.22437/jiseb.v17i2.2807>.
- Masturoh, I. dan N. Anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta. 297 hal.
- Meedya, S., K. Fahy, and A. Kable. 2010. Factors that Positively Influence Breastfeeding Duration To 6 Months : A Literature Review. *Journal Women and Birth*, 23(4):135-145. DOI: [10.1016/j.wombi.2010.02.002](https://doi.org/10.1016/j.wombi.2010.02.002).
- Mertasari, L. 2021. Hubungan Status Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua di Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Bunda Edu-Midwifery*, 4(1): 53-59 p-ISSN: 26227482 dan e-ISSN: 26227487. <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/44>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Monika, F.B. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Mizan Digital Publishing. Jakarta. 268 hal.
- Nainggolan, L.E., B. Purba., E. Sudarmanto., P. Nainggolan., A. Hasibuan., H.M.P. Simarmata, dan D. Damanik. 2021. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis. Medan. 120 hal.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta. 398 hal.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 250 hal.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 248 hal.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.
- Nurhidayati. dan Z. Hanum. 2021. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Blang Asan Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, VII(1): 40-45 p-ISSN: 2460-7134 dan e-ISSN: 2775-4626.
- Nurleli., J.M. Purba, dan R. Sembiring. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(1): 1–9. DOI: [10.34008/jurhesti.v3i1.16](https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i1.16).
- Octaviyani, M. dan I. Budiono. 2020. Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas. *HIGEIA*, 4(3): 435-447 p-ISSN 1475-362846 dan e-ISSN 1475-222656. DOI: <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i3/32282>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. [www.pergizi.org](http://www.pergizi.org) (diakses pada 7 April 2023).
- Polwandari, F. dan S. Wulandari. 2021. Gambaran Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Dukungan Suami, dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Faletahan Health Journal*, 8(1) : 58-64 p-ISSN 2088-673X dan e-ISSN 2597-8667. DOI: [10.33746/FHJ.V8I01.236](https://doi.org/10.33746/FHJ.V8I01.236).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Prihandani, O.R., F.N. Khayana, dan N. Marfu'ati. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Kecamatan Kamal, Jawa Timur. *Medica Arteriana*, 3(2) p-ISSN 2657-2370 dan e-ISSN 2657-2389. DOI: <https://doi.org/10.26714/medart.3.2.2021.108-114>.
- Putri, R., M.D. Arifiandi., Irvinda., N. Hasanah, dan Milasari. 2017. Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif di Desa Randuagung Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 1(2): 32–41. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.JOIM.2017.001.02.5>.
- Rachmat, M. 2016. *Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan*. EGC. Jakarta. 445 hal.
- Rahmawati, A. dan B. Susilowati. 2017. Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Promkes*, 5(1): 25-35. DOI: [10.20473/jpk.V5.II.2017.27-38](https://doi.org/10.20473/jpk.V5.II.2017.27-38).
- Ramli, R. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo. *Jurnal of Health Promotion and Health Education*, 8(1): 36-46. DOI: [10.20473/jpk.V8.II.2020.36-46](https://doi.org/10.20473/jpk.V8.II.2020.36-46).
- Sabrina, O., D. Susanti., M. Winanda., N. Yusuf., N. Ramadhan., N. Marissa., Y. Septivera., N. Ramli., S.S. Phonna., P. Ariani., C. Razianti., Aslinar., N. Fajri, dan A. Ardilla. 2023. *Evidence Based Kupas Tuntas ASI dan Menyusui*. Media Sains Indonesia. Bandung. 246 hal.
- Saparina, T., F. Yanti, dan M.G. Nangi. 2020. *Buku Ajar Manajemen Data Menggunakan Aplikasi EpiInfo dan SPSS*. Guepedia. Kendari. 126 hal.
- Septiasrini, N. dan F.B. Rahayuningsih. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 11(1): 19–27 e-ISSN: 1979-2697. DOI: <https://doi.org/10.23917/bik.v11i1.10588>.
- Setyaningrum, R., A. Rofi'i, dan A.O. Putri. 2017. Correlation Between Knowledge and Attitude of Working Mother With Exclusive Breastfeeding Practice in Loktabat Utara Village, South Kalimantan. *Journal of Multi-Disciplinary Discoveries*, 9(1): 20–23 e-ISSN2456-1045. DOI: [ARJMD/HS/V-9.0/I-1/C-4/JAN-2017](https://doi.org/10.24127/ARJMD.V9.I1.C4.JAN-2017).
- Shaliha, A. M. 2019. Hubungan Karakteristik Ibu, Pengetahuan, Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga Terhadap Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi 1 Kabupaten Grobogan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sihombing, S. 2018. Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017. *Jurnal Bidan*, 5(1) p-ISSN 2477-3441 dan e-ISSN 2477-345X. [www.jurnalibi.org](http://www.jurnalibi.org).
- Silalahi, T.S., D. Sukarni., H. Efendi, dan T.D.S. Silaban. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bayi 6-12 Bulan di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmu Kesehatan UMC*, 10(2): 65-77. DOI: <https://doi.org/10.32534/jik%20umc.v10i2.2566>.
- Simanungkalit, H.M. 2018. Status Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2): 236-244 p-ISSN 0216-504X dan e-ISSN 2620-536X. DOI: <https://doi.org/10.31965/infokes>.
- Sringati, Walean, J., Ahmil., W.L. Fitrihanur, dan V.U. Pangli. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Jono'oge. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 2(1): 1-75 p-ISSN 2407-8441 dan e-ISSN 2502-0749.
- Sudargo, T. dan N.A. Kusmayanti. 2019. *Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Makanan Sempurna Untuk Bayi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 206 hal.
- Sudaryanto, G. 2014. *MPASI Super Lengkap*. Penebarplus. Jakarta. 178 hal.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 334 hal.
- Sunarti, S. 2013. *Panduan Menyusui Praktis dan Lengkap*. Sunda Kelapa Pustaka. Jakarta Barat. 66 hal.
- Taradisa, N. U., T. Sormin, dan Musiana. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Keperawatan*, XII(2): 190-196. DOI: <http://dx.doi.org/10.26630/jkep.v12i2.598>.
- Timporok, A. G. A., P.M. Wowor, dan S. Rompas. 2018. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan (EKp)*, 6(1): 1-6. DOI: <https://doi.org/10.35790/jkp.v6i1.19474>.
- Tsai, S. 2013. Impact of a Breastfeeding-Friendly Workplace on an Employed Mother ' s Intention to Continue Breastfeeding After Returning to Work. *Breastfeeding Medicine*, 8(2): 210-216. DOI: [10.1089/bfm.2012.0119](https://doi.org/10.1089/bfm.2012.0119).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uchenna, O. 2012. Problems Encountered by Breastfeeding Mothers in Their Practice of Exclusive Breast Feeding in Tertiary Hospitals in Enugu State , South-East Nigeria. *International Journal of Nutrition and Metabolism*, 4(8), 107–113. DOI: [10.5897/IJNAM11.057](https://doi.org/10.5897/IJNAM11.057).

Umboh, O.Y., A. Umboh, dan D. Kaunang. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal of Public Health*, 2(1): 1-6. DOI: <https://doi.org/10.35801/srjoph.v2i1.33052>.

Untari, J. 2017. Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. *Jurnal Forum Ilmiah Kesmas Respati*, 2(1): 17–23 p-ISSN 2502-5570 dan e-ISSN 2550-0864. DOI: <https://doi.org/10.35842/formil.v2i1.58>.

Wahyuningsih, D., N.A. Andera, dan Mamik. 2022. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Nulipara di BPM Sri Utami Amd.keb di Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Jurnal Judika*, 6(2).

WHO (World Health Organization). 2011. *Infant Exclusively Breastfed for the First 6 months of Life*. Retrieved October 24, 2017. <http://www.who.int/en>. Diakses pada Tanggal 11 April 2022.

\_\_\_\_\_. 2021. *Infant and Young Child Feeding*. Retrieved November 18, 2021. <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/infant-andyoung-child-feeding>. Diakses pada Tanggal 11 April 2022.

Widyastuti, A., P. Nugraha, dan Z. Shaluhayah. 2018. Perbedaan Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing antara Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Boyolali 1 Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1): 703-715. DOI:<https://doi.org/10.14710/jkm.v6i1.20305>.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah memperoleh informasi baik secara lisan dan tulisan mengenai penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Hakim Permata Rany dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang” dan informasi tersebut telah saya pahami dengan baik mengenai manfaat, tindakan yang akan dilakukan, keuntungan dan kemungkinan ketidak nyamanan yang mungkin akan dijumpai, maka saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran dan tanpa keterpaksaan dari pihak manapun.

Tangerang, ..... 2023

Responden

(.....)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. Responden

Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang

Kabupaten Tangerang

### Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhilah Hakim Permata Rany

NIM : 11980324446

Program Studi : S1 gizi

Alamat : Prum. Teratai Griya Asri Blok G3/25, Rt 18 Rw 04, Legok-Kab.  
Tangerang

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, maka saya mohon bantuan Ibu untuk membantu mengisi kuesioner atau daftar pertanyaan ini dengan jujur.

Adapun angket penelitian ini akan digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi Program Studi S1 Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian, "Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang".

Atas kesediaan dan bantuannya dalam mengisi angket ini kami mengucapkan terima kasih.

Tangerang, ..... 2023

Fadhilah Hakim Permata Rany

Lampiran 3. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas

**KUESIONER**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN IBU  
MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JALAN  
KUTAI KELAPA DUA TANGERANG**

Nomor Responden : \_\_\_\_\_(diisi oleh peneliti)

**A. Identitas Responden**

Nama :

Usia :

No. Hp/*WhatsApp* :

Pekerjaan :

- a. Tidak bekerja (IRT)
- b. PNS/TNI/Polri
- c. Pegawai Swasta
- d. Pedagang/Wiraswasta
- e. Buruh/Tani/Nelayan
- f. Lainnya.....

Lama Bekerja :

- a. 0 jam (IRT)
- b.  $\leq$  7 jam
- c.  $>$  7 jam

Pendidikan Terakhir :

- a. SD (tamat/ tidak tamat)
- b. SMP/ sederajat (tamat/ tidak tamat)
- c. SMA/ sederajat (tamat/ tidak tamat)
- d. Perguruan tinggi (tamat/ tidak tamat)

Alamat Rumah :

**B. Identitas Bayi**

Nama :

Usia :

Tempat/ Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Anak ke.....dari.....Bersaudara Kandung

Riwayat Persalinan :

- a. Persalinan Normal
- b. *Section Caesarea*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Silahkan anda memberikan tanda *checklist* (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih.

### Pengetahuan Ibu

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan minuman/makanan selama usia 6 bulan, kecuali vitamin dan obat kepada bayi.		
2.	Kolostrum berwarna kuning dan kental lebihbanyak mengandung protein dan antibodi.		
3.	ASI sangat kaya dengan sari-sari makanan yang dapat mempercepat pertumbuhan sel otak dan perkembangan sistem syaraf.		
4.	Bayi yang minum ASI sering terkena diaredaripada bayi yang diberi susu formula.		
5.	ASI tidak mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi dari penyakit infeksi.		
6.	Payudara yang bengkak disebabkan karena pengeluaran ASI yang lancar dan sering menyusui.		
7.	Memberikan ASI dapat meningkatkan kecerdasan bayi.		
8.	Komposisi ASI meliputi karbohidrat, protein, lemak, dan mineral.		
9.	Manfaat menyusui bagi ibu dapat mempercepat hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi.		
10.	ASI merupakan nutrisi yang paling tepat untuk bayi karena sesuai dengan kebutuhan bayi pada masa pertumbuhannya.		
11.	Setelah menyusu sebaiknya bayi disendawakan.		
12.	Menyusui pada malam hari akan menghambat produksi ASI.		
13.	Bayi tidak mudah sakit dengan diberikan ASI.		
14.	Ibu menyusui tidak boleh makan-makanan yang berbau amis seperti ikan, daging, telur, dll.		
15.	ASI berguna dalam memenuhi kebutuhan gizi pada bayi.		
16.	Menyusui bayi tidak hanya pada satu payudara melainkan keduanya secara seimbang.		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
17.	Memberi ASI eksklusif saja tidak akan menyebabkan bayi kekurangan gizi.		
18.	Semakin banyak bayi menghisap ASI, maka semakin banyak pula produksi ASI.		
19.	ASI pertama kali keluar, berwarna kekuning-kuningan dan kental diberikan pada bayi.		
20.	ASI lebih aman dan bersih daripada susuformula.		

(Sumber : gabungan dari beberapa skripsi terdahulu)

**2. Sesudah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas**

Silahkan anda memberikan tanda *checklist* (√) pada kotak jawaban yang anda pilih.

**Pengetahuan Ibu**

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan minuman/makanan selama usia 6 bulan, kecuali vitamin dan obat kepada bayi.		
2.	Kolostrum berwarna kuning dan kental lebih banyak mengandung protein dan antibodi.		
3.	ASI sangat kaya dengan sari-sari makanan yang dapat mempercepat pertumbuhan sel otak dan perkembangan sistem syaraf.		
4.	Bayi yang minum ASI sering terkena diare daripada bayi yang diberi susu formula.		
5.	ASI tidak mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi dari penyakit infeksi.		
6.	Payudara yang bengkak disebabkan karena pengeluaran ASI yang lancar dan sering menyusui.		
7.	Memberikan ASI dapat meningkatkan kecerdasan bayi.		
8.	Komposisi ASI meliputi karbohidrat, protein, lemak, dan mineral.		
9.	Manfaat menyusui bagi ibu dapat mempercepat hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi.		
10.	ASI merupakan nutrisi yang paling tepat untuk bayi karena sesuai dengan kebutuhan bayi pada masa pertumbuhannya.		

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Menyusui pada malam hari akan menghambat produksi ASI.		
2.	Ibu menyusui tidak boleh makan-makanan yang berbau amis seperti ikan, daging, telur, dll.		
3.	ASI berguna dalam memenuhi kebutuhan gizi pada bayi.		
4.	Menyusui bayi tidak hanya pada satu payudara melainkan keduanya secara seimbang.		
5.	Memberi ASI eksklusif saja tidak akan menyebabkan bayi kekurangan gizi.		
6.	Semakin banyak bayi menghisap ASI, maka semakin banyak pula produksi ASI.		
17.	ASI pertama kali keluar, berwarna kekuning-kuningan dan kental diberikan pada bayi.		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Pemberian ASI**

No	Pertanyaan	
1	Apakah bayi pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu) ?	1. Pernah disusui 2. Belum disusui 3. Tidak pernah sama sekali
2	Jika belum pernah/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak/belum keluar 2. Bayi tidak mau menyusu 3. Alasan medis ibu	4. Rawat pisah 5. Alasan medis bayi 6. Bayi terpisah dari ibunya 7. Ibu meninggal 8. Budaya/norma/agama 9. Lainnya
3	Apakah saat ini bayi masih disusui/diberi ASI (Air Susu Ibu) ?	1. Ya 2. Tidak
4	Pada usia berapa bayi disapih (menghentikan bayi menyusu) ?	.....bulan/tahun
5	Apakah sebelum disusui yang pertama kali bayi pernah diberikan minuman/makanan selain ASI ?	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu
6	Apa alasan utama diberikan minuman/makanan selain ASI? 1. ASI tidak/belum keluar 2. Bayi tidak mau menyusu 3. Alasan medis ibu	4. Rawat pisah 5. Alasan medis bayi 6. Bayi terpisah dari ibunya 7. Ibu meninggal 8. Budaya/norma/agama 9. Lainnya
7	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada bayi sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?	
8	Pada saat usia berapa ibu mulai mengenalkan minuman/makanan selain ASI kepada bayi? 1. 0-7 hari 2. 8-29 hari 3. 1- < 2 bulan	4. 2 - < 3 bulan 5. 3 - < 4 bulan 6. 4 - < 5 bulan 7. 5 - < 6 bulan 8. ≥ 6 bulan 9. Tidak tahu
9	Apa minuman/makanan selain ASI yang dikenalkan kepada bayi diusia tersebut?*nomor 8	
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>
	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/ bubur saring	<input type="checkbox"/>
	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
	g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)	<input type="checkbox"/>
	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	<input type="checkbox"/>
	i. Sari buah	<input type="checkbox"/>
	j. lainnya,sebutkan.....	<input type="checkbox"/>

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



No.	Pertanyaan			
10.	Pada saat usia berapa bayi <b>mulai rutin</b> diberikan minuman/makanan selain ASI? 1. 0-7 hari      4. 2 - < 3 bulan      7. 5 -< 6 bulan 2. 8- 29 hari      5. 3 - < 4 bulan      8. ≥ 6 bulan 3. 1 - < 2 bulan      6. 4 - < 5 bulan      9. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>	
11.	Apa minuman/makanan selain ASI yang mulai rutin diberikan kepada bayi diusia tersebut?*nomor 10			
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	<input type="checkbox"/>
	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>	i. Sari buah	<input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/ bubur saring	<input type="checkbox"/>	j. lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
12.	Apakah bayi pernah diberikan obat ketika sakit ?	1. Pernah 2. Tidak Pernah		<input type="checkbox"/>
	Jika pernah, apakah obat diminum/ditelan dengan ?	1. Air 2. ASI		<input type="checkbox"/>

(Sumber Pengembangan SSGI)

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara dengan Menggunakan *Voice Recording*

Nomor Responden : 14

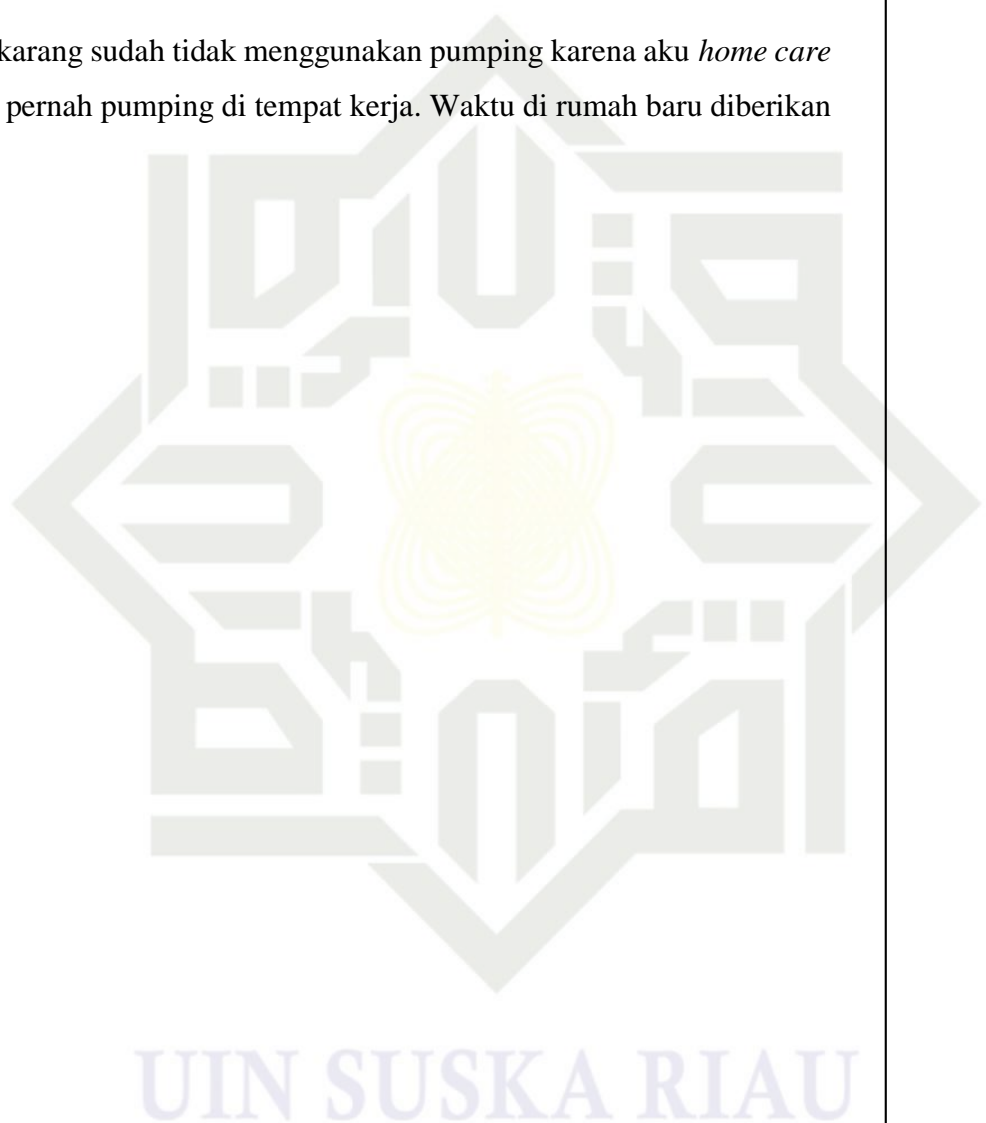
Pekerjaan : *home care* (bidan)

1. Apakah ibu di tempat kerja melakukan pumping ?

“Dulu, sekarang sudah tidak menggunakan pumping karena aku *home care* jadi tidak pernah pumping di tempat kerja. Waktu di rumah baru diberikan ASI”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4. Surat Penelitian

**Surat Izin Penelitian Kepada Puskesmas Jalan Kutai**



Nomor : B.7335/F.VIII/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 21 Desember 2022  
Sifat : Penting 26 Jumadil Awal 1444  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:  
**Kepala Puskesmas Jl. Kutai Kelapa Dua Kab. Tangerang Banten**  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb,**

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Fadhilah Hakim Permata Rany  
NIM : 11980324446  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Gizi  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang "**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Puskesmas Jl. Kutai Kelapa Dua Kab. Tangerang Banten 15138, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**



Dekan,  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc**  
NIP: 19710706 200701 1 031

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Puskesmas Jalan Kutai



**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS JALAN KUTAI**  
 Jl. Kecubung Raya Perumahan Harapan Kita  
 Kel. Bencongan Indah, Kec. Kelapa Dua  
 No Telp : 081398754433 E-mail : puskesmasjalankutai@gmail.com



### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800 / 27.8 / PKM-KTI / II / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr.Hj.Maftuha Darajat.M.Kes  
 Jabatan : Kepala Puskesmas Jalan Kutai  
 NIP : 19770720 201101 2 001

Menerangkan bahwa :

Nama : Fadhilah Hakim Permata Rany  
 NIM : 11980324446  
 Prodi : Gizi  
 Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Jalan Kutai selama 16 Hari terhitung mulai tanggal 2 Februari 2023 sampai dengan 17 Februari 2023, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Jalan Kutai Kelurahan Bencongan Indah Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang "

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya

Tangerang, 17 Februari 2023  
 Kepala UPTD Puskesmas Jalan Kutai



dr. Hj. Maftuha Darajat, M.Kes  
 NIP. 19770720 201101 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Ethical Clearance



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU  
 COLLEGE OF HEALTH PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Jl. Tamara No. 4 Lahab Baru – Pekanbaru, Riau Telp. (0751) 885214 Website: [www.payungnegeri.ac.id](http://www.payungnegeri.ac.id) Email: [info@payungnegeri.ac.id](mailto:info@payungnegeri.ac.id)

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
 DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.028/STIKES PN/KEPK/III/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :

*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Fadhilah Hakim Permata Rany  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
 Kasim Riau  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif"**

*"The Relationship Between Knowledge and Employment Status of Breastfeeding Mothers on Exclusive Breastfeeding at Jalan Kutai Kelapa Dua Community Health Center, Tangerang"*


Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan tanggal 13 Maret 2024.

*This declaration of ethics applies during the period March 13, 2023 until March 13, 2024.*



March 13, 2023  
 Professor and Chairperson,  
  
 Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes



Lampiran 5. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Melakukan Uji Validitas dan Realibititas Kuesioner, 13 Januari 2023

Melakukan Penelitian di Posyandu Dadap, 2 Febuari 2023

Melakukan Penelitian di Posyandu Seruni, 3 Febuari 2023



© H

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Melakukan Penelitian di Posyandu Raflesia, 7 Februari 2023

Melakukan Penelitian di Posyandu Bougenville, 9 Februari 2023

Melakukan Penelitian di Posyandu Flamboyan, 10 Februari 2023





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Melakukan Penelitian di Posyandu Mawar, 13 Febuari 2023

Melakukan Penelitian di Posyandu Rosella, 14 Febuari 2023

Melakukan Penelitian di Posyandu Soka Yunior, 16 Febuari 2023



Lampiran 6. Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

		Correlations																				Skor_
		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11	P_12	P_13	P_14	P_15	P_16	P_17	P_18	P_19	P_20	Total
P_1	Pearson Correlation	1	-	,76	,00	,08	,53	-	,14	,14	,44	,23	-	-	-	,52	,44	-	,35	-	-	,478**
	Sig. (2-tailed)		,66	,00	1,0	,64	,00	,43	,43	,43	,01	,20	,43	,66	,28	,00	,01	,52	,05	,66	,66	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_2	Pearson Correlation	,08	1	-	,37	,47	,30	-	-	,55	-	-	,55	-	,41	-	-	-	-	1,0	-	,363*
	Sig. (2-tailed)	,66		,66	,04	,00	,09	,74	,74	,00	,74	,79	,00	,85	,02	,66	,74	,79	,70	,00	,85	,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_3	Pearson Correlation	,76	-	1	,00	,08	,53	-	,14	,14	,44	,59	-	-	-	,28	,44	-	,35	-	-	,478**
	Sig. (2-tailed)	,00	,66		1,0	,64	,00	,43	,43	,43	,01	,00	,43	,66	,28	,13	,01	,52	,05	,66	,66	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_4	Pearson Correlation	,00	,37	,00	1	,78	,45	,38	,38	,66	,11	,20	,66	-	,44	,22	,11	,20	,29	,37	-	,722**
	Sig. (2-tailed)	1,0	,04	1,0		,00	,01	,03	,03	,00	,55	,28	,00	,62	,01	,23	,55	,28	,11	,04	,62	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_5	Pearson Correlation	,08	,47	,08	,78	1	,65	,19	-	,85	,19	,28	,85	-	,61	-	-	,28	-	,47	-	,667**
	Sig. (2-tailed)	,64	,00	,64	,00		,00	,29	,49	,00	,29	,12	,00	,70	,00	,35	,49	,12	,41	,00	,70	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_6	Pearson Correlation	,53	,30	,53	,45	,65	1	,05	,05	,55	,30	,14	,55	-	,33	,13	,30	,14	,20	,30	-	,742**
	Sig. (2-tailed)	,00	,09	,00	,01	,00		,79	,79	,00	,10	,45	,00	,55	,06	,47	,10	,45	,27	,09	,55	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_7	Pearson Correlation	-	-	-	,38	,19	,05	1	,25	,25	-	-	,25	,55	,44	,14	-	,80	,19	-	,55	,424*
	Sig. (2-tailed)	,43	,74	,43	,03	,29	,79		,16	,16	,55	,64	,16	,00	,01	,43	,55	,00	,29	,74	,00	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Pearson	,14	-	,14	,38	-	,05	,25	1	-	-	-	-	-	,74	,63	-	,85	-	-	,387*
8	Correlation	,09	,06	,09	,09*	,13	,01	,09		,11	,11	,08	,11	,06	,14	,05**	,08	,00**	,06	,06	
	Sig. (2-tailed)	,43	,74	,43	,03	,49	,79	,16		,55	,55	,64	,55	,74	,43	,00	,00	,64	,00	,74	,74
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson	,14	,55	,14	,66	,85	,55	,25	-	1	,25	,35	,63	-	,44	-	-	,35	-	,55	-
9	Correlation	,09	,07**	,09	,07**	,00**	,03**	,09	,11		,09	,06	,00**	,06	,07*	,14	,11	,06	,13	,07**	,06
	Sig. (2-tailed)	,43	,00	,43	,00	,00	,00	,16	,55		,16	,05	,00	,74	,01	,43	,55	,05	,49	,00	,74
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson	,44	-	,44	,11	,19	,30	-	-	,25	1	,35	-	-	,14	,14	,25	-	,19	-	-
10	Correlation	,07*	,06	,07*	,01	,06	,02	,11	,11		,09	,06	,11	,06	,09	,09	,09	,08	,06	,06	,06
	Sig. (2-tailed)	,01	,74	,01	,55	,29	,10	,55	,55	,16		,05	,55	,74	,43	,43	,16	,64	,29	,74	,74
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson	,23	-	,59	,20	,28	,14	-	-	,35	,35	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Correlation	,09	,05	,08**	,00	,08	,01	,08	,08	,06	,06		,08	,05	,12	,12	,08	,07	,10	,05	,05
	Sig. (2-tailed)	,20	,79	,00	,28	,12	,45	,64	,64	,05	,05		,64	,79	,52	,52	,64	,70	,58	,79	,79
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson	-	,55	-	,66	,85	,55	,25	-	,63	-	-	1	-	,74	-	-	,35	-	,55	-
12	Correlation	,14	,07**	,14	,07**	,00**	,03**	,09	,11	,00**	,11	,08		,06	,05**	,14	,11	,06	,13	,07**	,06
	Sig. (2-tailed)	,43	,00	,43	,00	,00	,00	,16	,55	,00	,55	,64		,74	,00	,43	,55	,05	,49	,00	,74
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson	-	-	-	-	-	-	,55	-	-	-	-	-	1	,41	-	-	,69	-	-	1,0
13	Correlation	,08	,03	,08	,09	,07	,11	,07**	,06	,06	,06	,05	,06		,05*	,08	,06	,05**	,07	,03	,00
	Sig. (2-tailed)	,66	,85	,66	,62	,70	,55	,00	,74	,74	,74	,79	,74		,02	,66	,74	,00	,70	,85	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson	-	,41	-	,44	,61	,33	,44	-	,44	,14	-	,74	,41	1	-	-	,59	-	,41	,41
14	Correlation	,20	,05*	,20	,07*	,04**	,07	,07*	,14	,07*	,09	,12	,05**	,05*		,20	,14	,08**	,17	,05*	,05*
	Sig. (2-tailed)	,28	,02	,28	,01	,00	,06	,01	,43	,01	,43	,52	,00	,02		,28	,43	,00	,35	,02	,02
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson	,52	-	,28	,22	-	,13	,14	,74	-	,14	-	-	-	-	1	,74	-	,87	-	-
15	Correlation	,00**	,08	,03	,04	,17	,05	,09	,05**	,14	,09	,12	,14	,08	,20		,05**	,12	,07**	,08	,08
	Sig. (2-tailed)	,00	,66	,13	,23	,35	,47	,43	,00	,43	,43	,52	,43	,66	,28		,00	,52	,00	,66	,66
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation		,447*	-,062	,447*	,111	-,131	-,302	-,111	,630**	-,111	,259	-,089	-,111	-,062	,149	,745**	1	-,089	,850**	-,062	-,062	,462*
Sig. (2-tailed)		,013	,745	,013	,559	,491	,105	,559	,009	,559	,167	,640	,559	,745	,432	,000		,640	,000	,745	,745	,010
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation		-,120	-,050	-,120	-,200	,288	,141	,802**	-,089	-,356	-,089	-,071	-,356	,695**	,598**	-,120	-,089	1	-,105	-,050	-,695**	,386*
Sig. (2-tailed)		,529	,795	,529	,288	,122	,457	,000	,640	,053	,640	,708	,053	,000	,000	,529	,640		,581	,795	,000	,035
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation		,351	-,073	,351	,294	-,154	-,207	,196	,850**	-,131	-,196	-,105	-,131	-,073	,175	,877**	,850**	-,105	1	-,073	-,073	,499**
Sig. (2-tailed)		,057	,702	,057	,115	,417	,272	,299	,000	,491	,299	,581	,491	,702	,354	,000	,000	,581		,702	,702	,005
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation		-,083	1,00**	-,083	,371*	,473**	,308	-,062	-,062	,7**	-,062	,050	,7**	-,034	,415*	-,083	-,062	-,050	-,073	1	-,034	,363*
Sig. (2-tailed)		,663	,000	,663	,043	,008	,098	,745	,745	,001	,745	,795	,001	,856	,023	,663	,745	,795	,702		,856	,049
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation		-,083	-,034	-,083	-,093	-,073	-,112	,557**	-,062	-,062	-,062	-,050	-,062	005**	,415*	-,083	-,062	-,695**	-,073	-,034	1	,173
Sig. (2-tailed)		,663	,856	,663	,626	,702	,556	,001	,745	,745	,745	,795	,745	,000	,023	,663	,745	,000	,702	,856		,360
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation		,478**	,363*	,478**	,722**	,667**	,742**	,424*	,387*	,652**	,387*	,659	,388**	,173	,508**	,447*	,466*	,386*	,499**	,363*	,173	1
Sig. (2-tailed)		,008	,049	,008	,000	,000	,000	,019	,035	,000	,035	,184	,002	,360	,004	,013	,015	,035	,000	,049	,360	,360
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

atau tinjauan suatu masalah.



**RELIABILITY**

```
/VARIABLES=P_1 P_2 P_3 P_4 P_5 P_6 P_7 P_8 P_9 P_10 P_12 P_14 P_15 P_16 P_17 P_18 P_19
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	17



Lampiran 7. Hasil Output Penelitian

**HASIL OUTPUT PENELITIAN**

**1. Karakteristik Ibu dan Bayi**

Statistics									
		Umur_Ibu	Pekerjaan	Lama_Bekerja	Pendidikan_Terakhir	Paritas	Umur_Bayi	Jenis_Kelamin	Riwayat_Persalinan
N	Valid	73	73	73	73	73	73	73	73
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Percentiles	100	3,00	4,00	3,00	4,00	2,00	3,00	2,00	2,00

**Frequency Table**

Umur_Ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	2	2,7	2,7	2,7
	20-35 Tahun	58	79,5	79,5	82,2
	> 35 Tahun	13	17,8	17,8	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja (IRT)	57	78,1	78,1	78,1
	PNS/TNI/Polri	3	4,1	4,1	82,2
	Pegawai Swasta	10	13,7	13,7	95,9
	Pedagang/Wiraswasta	3	4,1	4,1	100,0
	Total	73	100,0	100,0	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lama\_Bekerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 Jam	57	78,1	78,1	78,1
	< dari 7 Jam	11	15,1	15,1	93,2
	> 7 Jam	5	6,8	6,8	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

**Pendidikan\_Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	5,5	5,5	5,5
	SMP/Sederajat	7	9,6	9,6	15,1
	SMA/Sederajat	29	39,7	39,7	54,8
	Perguruan Tinggi	33	45,2	45,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

**Paritas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	32	43,8	43,8	43,8
	Multipara	41	56,2	56,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

**Umur\_Bayi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-6 Bulan	18	24,7	24,7	24,7
	7-12 Bulan	15	20,5	20,5	45,2
	13-24 Bulan	40	54,8	54,8	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

**Jenis\_Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	44	60,3	60,3	60,3
	Perempuan	29	39,7	39,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

**Riwayat\_Persalinan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	39	53,4	53,4	53,4
	Caesar	34	46,6	46,6	100,0
	Total	73	100,0	100,0	





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Analisis Univariat

### a. Pemberian ASI Eksklusif

		Statistics								
		Apakah anak pernah diberi ASI?	Apakah saat ini anak masih diberi ASI?	Pada umur berapa anak disapih?	Apakah sebelum disusui yang pertama kali anak pernah diberi minuman/ma kanan selain ASI?	Apa alasan utama diberikan minuman/ma kanan selain ASI?	Apa jenis minuman/ma kanan yang pernah diberikan kepada anak sebelum mulai disusui?	Pada saat umur berapa ibu mulai mengenalkan makanan/min uman selain ASI?	Pada saat umur berapa ibu mulai rutin memberikan makanan/min uman selain ASI?	Apakah anak pernah diberikan obat ketika sakit?
N	Valid	73	73	73	73	73	73	73	73	73
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

#### Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah disusui	72	98,6	98,6	98,6
	Tidak pernah sama sekali	1	1,4	1,4	100,0
Total		73	100,0	100,0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	51	69,9	69,9	69,9
	Tidak	22	30,1	30,1	100,0
Total		73	100,0	100,0	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pada umur berapa anak disapih?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum disapih	51	69,9	69,9	69,9
	1 bulan	3	4,1	4,1	74,0
	2 bulan	1	1,4	1,4	75,3
	3 bulan	1	1,4	1,4	76,7
	4 bulan	2	2,7	2,7	79,5
	6 bulan	5	6,8	6,8	86,3
	7 bulan	1	1,4	1,4	87,7
	8 bulan	2	2,7	2,7	90,4
	10 bulan	2	2,7	2,7	93,2
	11 bulan	1	1,4	1,4	94,5
	12 bulan	1	1,4	1,4	95,9
	19 bulan	1	1,4	1,4	97,3
	20 bulan	1	1,4	1,4	98,6
	0 bulan	1	1,4	1,4	100,0
	Total		73	100,0	100,0

**Apakah sebelum disusui yang pertama kali anak pernah diberi minuman/makanan selain ASI?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	32	43,8	43,8	43,8
	Tidak	41	56,2	56,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

**Apa alasan utama diberikan minuman/makanan selain ASI?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diberikan ASI	41	56,2	56,2	56,2
	ASI tidak/belum keluar	22	30,1	30,1	86,3
	Anak tidak mau menyusu	1	1,4	1,4	87,7
	Alasan medis ibu	2	2,7	2,7	90,4
	Rawat pisah	4	5,5	5,5	95,9
	Alasan medis anak	1	1,4	1,4	97,3
	Anak terpisah dari ibunya	2	2,7	2,7	100,0
	Total		73	100,0	100,0

**Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada anak sebelum mulai disusui?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	41	56,2	56,2	56,2
	Susu Formula	31	42,5	42,5	98,6
	Air Mineral	1	1,4	1,4	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pada saat umur berapa ibu mulai mengenalkan makanan/minuman selain ASI?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum waktunya diberikan makanan/minuman	7	9,6	9,6	9,6
	0-7 hari	27	37,0	37,0	46,6
	8-29 hari	2	2,7	2,7	49,3
	1-<2 bulan	3	4,1	4,1	53,4
	> dari 6 bulan	34	46,6	46,6	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

**Pada saat umur berapa ibu mulai rutin memberikan makanan/minuman selain ASI?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum waktunya diberikan makanan/minuman	7	9,6	9,6	9,6
	1-<2 bulan	5	6,8	6,8	16,4
	3-<4 bulan	1	1,4	1,4	17,8
	4-<5 bulan	3	4,1	4,1	21,9
	5-<6 bulan	7	9,6	9,6	31,5
	> dari 6 bulan	50	68,5	68,5	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

**Apakah anak pernah diberikan obat ketika sakit?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	59	80,8	80,8	80,8
	Tidak Pernah	14	19,2	19,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengetahuan Ibu

**Frequencies**

[DataSet0]

**Statistics**

Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif

N	Valid	73
	Missing	0

**Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup (60-80%)	5	6,8	6,8	6,8
	Baik (>80%)	68	93,2	93,2	100,0
Total		73	100,0	100,0	

c. Status Pekerjaan

**Frequencies**

[DataSet0]

**Statistics**

Status Pekerjaan

N	Valid	73
	Missing	0

**Status Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja (IRT)	57	78,1	78,1	78,1
	Bekerja	16	21,9	21,9	100,0
Total		73	100,0	100,0	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Analisis Bivariat

#### a. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan Ibu	Cukup	Pemberian ASI Eksklusif		Total	
		Tidak Eksklusif	ASI Eksklusif		
	Cukup	Count	5	0	5
		Expected Count	2,2	2,8	5,0
		% within Pengetahuan Ibu	100,0%	0,0%	100,0%
	Baik	Count	27	41	68
		Expected Count	29,8	38,2	68,0
		% within Pengetahuan Ibu	39,7%	60,3%	100,0%
Total	Count	32	41	73	
	Expected Count	32,0	41,0	73,0	
	% within Pengetahuan Ibu	43,8%	56,2%	100,0%	

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,877 <sup>a</sup>	1	,009		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4,646	1	,031		
Likelihood Ratio	8,722	1	,003		
Fisher's Exact Test				,013	,013
Linear-by-Linear Association	6,783	1	,009		
N of Valid Cases	73				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,19.

b. Computed only for a 2x2 table

#### b. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Status Pekerjaan	Tidak Bekerja (IRT)	Pemberian ASI Eksklusif		Total	
		Tidak Eksklusif	ASI Eksklusif		
	Tidak Bekerja (IRT)	Count	26	31	57
		Expected Count	25,0	32,0	57,0
		% within Status Pekerjaan	45,6%	54,4%	100,0%
	Bekerja	Count	6	10	16
		Expected Count	7,0	9,0	16,0
		% within Status Pekerjaan	37,5%	62,5%	100,0%
Total	Count	32	41	73	
	Expected Count	32,0	41,0	73,0	
	% within Status Pekerjaan	43,8%	56,2%	100,0%	

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,334 <sup>a</sup>	1	,563		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,086	1	,770		
Likelihood Ratio	,337	1	,561		
Fisher's Exact Test				,776	,388
Linear-by-Linear Association	,330	1	,566		
N of Valid Cases	73				

a. 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,01.

b. Computed only for a 2x2 table